

# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS PATTIMURA

2022



**AMBON  
2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Pattimura berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Pattimura tahun 2022.

Pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Pattimura tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

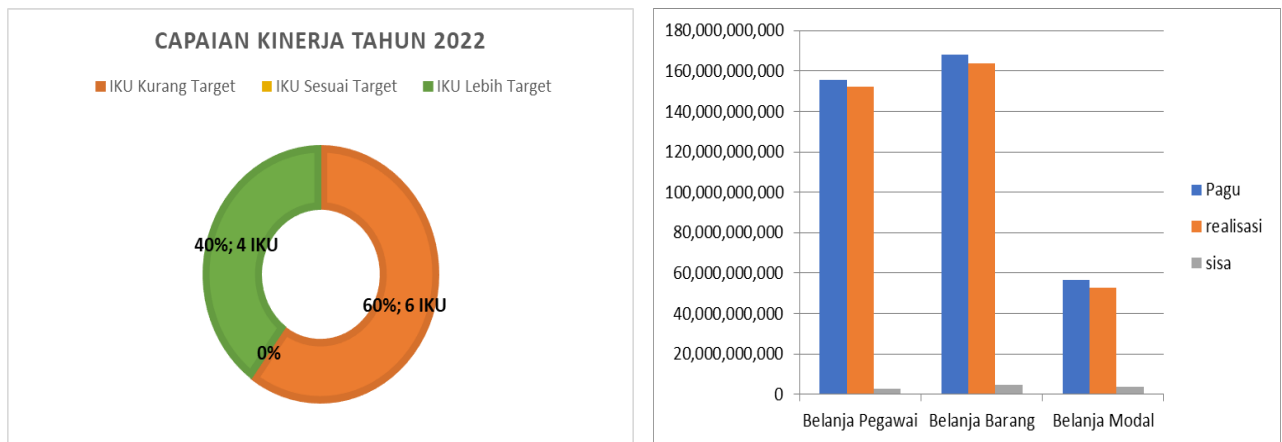
Ambon, 31 Januari 2023  
Rektor



Prof. Dr. Marthinus J. Saptanno, SH.M.Hum  
NIP. 196007301988031001

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Universitas Pattimura Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Pattimura Tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

- 1) *Supporting* dana yang mendukung setiap program dan kegiatan di prodi masih rendah
- 2) Belum semua Fakultas dan Program Studi memberlakukan Kurikulum MB-KM secara baik,
- 3) Kegiatan CDC masih hanya terkait dengan *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan. Sedangkan kegiatan yang berhubungan dengan persiapan lulusan untuk mengikuti seleksi dan/atau melakukan kegiatan pelatihan yang bersifat *intrepreneurship* belum dilakukan.
- 4) Belum semua Fakultas dan Prodi memiliki keseriusan dalam memberlakukan kurikulum MB-KM.
- 5) Para pihak yang terkait dengan kegiatan KKN belum memiliki kesepakatan untuk mengkonfersi kegiatan tersebut.
- 6) Belum ada kegiatan yang mengarah pada persiapan mahasiswa untuk mengikuti seleksi pada beberapa kegiatan MB-KM seperti magang oleh perusahaan tertentu
- 7) alokasi anggaran penelitian dan PkM pada satu sisi tidak didukung oleh partisipasi aktif seluruh dosen pada masing-masing

- 8) Masih rendahnya realisasi tahun 2022 karena kurang pemahaman para pengelola Program Studi dalam menyiapkan dokumen kerjasama.
- 9) masih terjadi masalah dalam keseragaman pembuatan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang harus ada sebelum melakukan proses belajar mengajar
- 10) persyaratan atau kriteria - kriteria bagi pengajuan program studi bersertifikat internasional yang memerlukan kesiapan dalam mempersiapkan borang akreditasi dalam memenuhi aturan dan kriteria Internasional.
- 11) Proses pengukuran yang belum sepenuhnya menggunakan aplikasi (manual)
- 12) Ada Unit kerja yang belum sepenuhnya menggunakan Rencana Strategis sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan.
- 13) Adanya revisi anggaran yang berlebihan yang sangat berpengaruh pelaksanaan realisasi yang menghambat pencairan, karena menunggu pengesahan DIPA
- 14) Adanya penambahan pagu anggaran di pertengahan dan akhir tahun untuk program/kegiatan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

- 1) perbaikan kurikulum pada semua program studi S1 yang dimiliki. Kegiatan tersebut sekaligus menjawab Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mengakomodir MB-KM.
- 2) Pembentukan Tim *Centre Development Carier* (CDC) dengan SK Rektor No. 837/UN13/SK/2018. Tim ini berperan dalam memfasilitasi berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada persiapan lulusan untuk mengikuti seleksi pegawai, mempersiapkan lulusan untuk menjadi *intreprenneur*, dan melakukan *tracer study* untuk mengetahui pencapaian kriteria IKU 1.1.
- 3) Pengembangan kerjasama dalam dan luar negeri oleh Universitas dan diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Fakultas dan Program Studi di lingkungan UNPATTI yang memungkinkan diberlakukannya kurikulum MB-KM.
- 4) Perlu penerapan sanksi bagi Fakultas dan Prodi yang tidak memberlakukan kegiatan MB-KM.
- 5) Segera dibuat kebijakan yang memungkinkan adanya konfersi pada mata kuliah KKN.
- 6) Setiap prodi hendaknya membentuk tim yang berperan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi seleksi kegiatan MB-KM

- 7) meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Riset; meningkatkan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Nasional dan Internasional; meningkatkan Kualitas Kekayaan Intelektual Yang Terdaftar/Tersertifikasi Yang Digunakan Oleh Masyarakat; meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Penelitian dan PkM; meningkatkan kuantitas pendanaan riset dan PkM melalui kerjasama/kolaborasi dan mengembangkan Pusat Unggulan Inovasi (PUI) dan Science Techno Park
- 8) Pengukuran Kinerja dilakukan setiap bulan, Triwulan, semester dan tahunan melalui aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan struktur data yang digunakan , maupun rapat evaluasi pimpinan dalam mengambil keputusan, kebijakan dalam upaya mencapai kinerja
- 9) Dalam mengimplementasikan Kontrak Kinerja (cascading ) maka Sasaran Kerja Pegawai (SKP) semua pegawai harus sesuai dan turunkan dari level pimpinan sampai ke level pegawai paling bawah .
- 10) Dalam implementasi perencanaan kinerja, berdasarkan dokumen Rencana Strategi, Rencana Bisnis Anggaran (RBA), maupun Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan dilengkapi dengan dokumen TOR/KAK yang mendukung kinerja dan DIPA
- 11) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tentang SAKIP melalui pelatihan – pelatihan bagi pegawai
- 12) Usulan dari unit kerja, realisasi anggaran, laporan pertanggung jawaban yang cepat dan sesuai dengan aturan PMK.
- 13) Ketegasan Pimpinan unit kerja maupun KPA, secara rutin melakukan monev internal yang dilakukan oleh SPI.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Universitas Pattimura disingkat UNPATTI adalah Universitas Negeri institusi pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Orientasinya adalah merealisasikan mandat kelembagaan dalam mencetak tenaga kependidikan dan non-kependidikan, dengan tetap mengedepankan fungsi dan perannya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Universitas Pattimura juga merupakan Universitas Negeri yang didirikan pada tahun 1963, dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Soekarno Nomor : 66 Tahun 1963. Sebelum ditetapkan menjadi universitas milik pemerintah, Universitas Pattimura pada saat berdiri berada di bawah Yayasan Pendidikan Tinggi Maluku dan Irian Barat. Fakultas yang mula-mula didirikan di bawah yayasan adalah Fakultas Hukum pada tanggal 3 Oktober 1956, kemudian Fakultas Sosial dan Politik pada 6 Oktober 1959, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 10 September 1961. Kemudian sesuai dengan persyaratan terbentuknya suatu universitas negeri maka, perlu dilengkapi dengan pendirian fakultas ilmu-ilmu eksakta, sehingga pada tanggal 1 September 1963 diresmikan pembukaan dua fakultas eksakta yaitu Fakultas Pertanian/Kehutanan, dan Fakultas Peternakan, disusul pula dengan dibukanya Fakultas Ekonomi tanggal 15 September 1965.

Kampus Universitas Pattimura pada awal pendirian berada di dua lokasi kampus yakni, di Batu Gajah untuk Fakultas Hukum dan Fakultas Sosial dan Politik, dan di Taman Makmur (Batu Capeo) untuk Fakultas Pertanian/Kehutanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Ekonomi. Sejalan dengan perkembangan waktu, Universitas Pattimura bertumbuh secara fisik maupun kualitas maka diresmikan pendirian Fakultas Teknik pada tanggal 16 April 1970, kemudian integrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Tahun 1972, disusul pada Tahun 1976 Fakultas Peternakan membuka Jurusan Perikanan sehingga mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Peternakan/Perikanan; Pendirian Fakultas MIPA pada Tahun 1998, dan pada Tahun 2008 didirikan Program Pendidikan Dokter yang kemudian menjadi Fakultas Kedokteran pada Tahun 2012; Selanjutnya berkembang Program Pasca sarjana (S2 dan S3)

yang dimulai dengan dibukanya Program Studi Ilmu Kelautan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 3012/D/T/2004 tanggal 4 Agustus 2004. Sampai dengan Tahun 2016 Universitas Pattimura telah memiliki 9 Fakultas terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, dan Fakultas Kedokteran, serta Program Pasca Sarjana (S2, dan S3).

Dengan sejarah perkembangan penambahan fakultas maupun program studi, maka Universitas Pattimura dipandang perlu untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat melalui terbukanya ruang – ruang bagi Universitas dalam pengembangan secara mandiri dan profesional, maupun membuka kerjasama-kerjasama dengan pihak lain sesuai dengan potensidalam menunjang tugas pokok dan fungsi.

Untuk menaikan standarisasi fungsi pelayanan di bidang pendidikan belum berjalan secara baik, karena harus didukung oleh suatu pengelolaan birokrasi dan manajemen keuangan yang baik di bidang keuangan yakni minimnya pendapatan yang tersedia, sehingga perlu adanya peningkatan pendapatan, Dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri keuangan Nomor 291/KMK.05/2018 tanggal 29 Maret 2018 Universitas Pattimura ditetapkan sebagai status Badan Layanan Umum (BLU).

dan sampai sekarang Universitas Pattimura telah mengalami beberapa kali pergantian Rektor yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**REKTOR UNIVERSITAS PATTIMURA  
MULAI DARI PERTAMA s/d SEKARANG**

<b>NO</b>	<b>NAMA PEJABAT</b>	<b>PRIODE</b>
1	It. JOHANNES MATHEUS NANLOHY	1971 – 1975
2	MUHMAD R. L LESTALUHU, SH	1975 – 1979
3	MUHMAD R. L LESTALUHU, SH	1979 – 1983
4	Dr. Ir. J. CH. LAWALATA, M.Sc	1983– 1987
5	dr. FILIPHUS ATIHUTA	1986 – 1987 PJS
6	Prof. Dr. It. JAN LAURENS NANERE, M.Sc	1988 – 1993

<b>NO</b>	<b>NAMA PEJABAT</b>	<b>PRIODE</b>
7	Prof. Dr. MUS HULISELAN	1995 – 1999
8	Prof. Dr. MUS HULISELAN	1999 – 2003
9	Prof. Dr. HENDRIK BERNADUS TETELEPTTA, M.Pd	2003 – 2007
10	Prof. Dr. HENDRIK BERNADUS TETELEPTTA, M.Pd	2007 – 2011
11	Prof. Dr. TH. PENTURY, M.Si	2012 – 2016
12	Prof. Dr. MARTHINUS JOHANES SAPTENNO, SH., M.Hum	2017 – 2020
13	Prof. Dr. MARTHINUS JOHANES SAPTENNO, SH., M.Hum	2020 – 2024

Perkembangan sains dan teknologi, berkembangnya era globalisasi, dinamisasi peradaban manusia dan keterbukaan informasi, menempatkan Universitas Pattimura pada posisi mendesak untuk bertumbuh dan berkembang secara mandiri dalam percepatan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks yang tidak dapat diukur secara kasat mata, sehingga bisa saja berada pada posisi yang tidak relevan sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi pada tataran global. Kondisi ini membutuhkan perubahan dengan percepatan yang terukur dan sistemik, sehingga dibutuhkan langkah cerdas menyesuaikan diri dengan perubahan yang berlangsung sangat cepat dengan loncatan-loncatan yang signifikan dalam persaingan ketat. Sebagai salah satu universitas di Maluku,

Unpatti telah memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan daerah dan nasional sesuai dengan visi, misi dan peran yang diemban. Untuk meningkatkan peran dan fungsi dimasa yang akan datang, Unpatti harus tetap tanggap terhadap perubahan dalam kehidupan masyarakat terutama dalam mengisi era milenial pada abad XXI. Peningkatan dan perubahan yang dituntut adalah perumusan, penetapan dan kebijakan di bidang standar kualitas sistem pembelajaran, lembaga pendidikan tinggi, Sumberdaya manusia serta sarana prasarana pendidikan tinggi, sarana prasarana riset dan teknologi keterjangkauan layanan pendidikan, penguatan hak intelektual, pengawasan dan pelaksanaan tugas serta koordinasi antar unit kerja yang ada dalam lingkungan Universitas Pattimura. Dalam menjalankan perubahan dan peningkatan kinerja sebagai Badan Layanan Umum (BLU) sebagai tolok ukur dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan Iptek pendidikan tinggi maka sasaran yang paling penting untuk periode lima tahun (2020 – 2024 ) adalah :



1. Peningkatan mutu pembelajarandan mahasiswa,
2. Peningkatan jumlah penelitian dasar, terapan dan unggulan/inovasi.
3. Sarana prasarana/Laboratorium yang terpadu dan memenuhi standar.

Upaya Strategi ini bertujuan untuk peningkatan Ipteks pendidikan tinggi dan Universitas Pattimura mampu dalam menghasilkan produk – produk teknologi inovasi yang berkualitas dan mampu menerobos meningkatkan kebutuhan sejalan dengan kemajuan teknologi industri dalam masyarakat.

Sebagai wujud komitmen dan akuntabilitas pimpinan Unpatti maka disusun LAKIN merupakan bagian dari evaluasi untuk mengukur tingkat kinerja Unpatti serta menganalisis hambatan serta solusi yang perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kinerja Unpatti Dengan tersusunnya LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif tentang kinerja Unpatti serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pimpinan dalam menjalankan tatakelola kelembagaan di Universitas Pattimura.

## **B. Dasar Hukum**

### **Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :**

Laporan kinerja Universitas Pattimura diukur dengan sasaran dan indikator-indikator kinerja untuk semua program dan kegiatan yang dilaksanakan, sebagaimana yang dituangkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pattimura 2020-2024, dengan dasar hukum yang melandasi pembentukannya sehingga terbentuknya Satuan Kerja Universitas Pattimura, dan Laporan Kinerja Tahun 2021, antara lain yaitu :

1. Undang-undang R.I Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang R.I Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang R.I Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Undang-undang R.I Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, jo Peraturan Pemerintah R.I Tahun 66 Tahun 2010
5. Keputusan Presiden R.I Nomor 66 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Pattimura.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0170/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pattimura; jo, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 121/O/2003 tentang Perubahan Nama Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan; jo, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 045C/O/1998

- tentang Pendirian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 016/O/2003 tentang Statuta Universitas Pattimura
  8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 103/MPK-A4/KP/2012 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pattimura
  9. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian Pendidikan Nasional 2015- 2025
  10. Permenristekdikti No. 20. Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pattimura
  11. Rencana Strategis Universitas Pattimura Tahun 2020-2024
  12. Peraturan No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
  13. Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang SAKIP
  14. Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
  15. SK Menteri Keuangan Nomor 291/KMK.05/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Pattimura
  16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

#### **Tugas :**

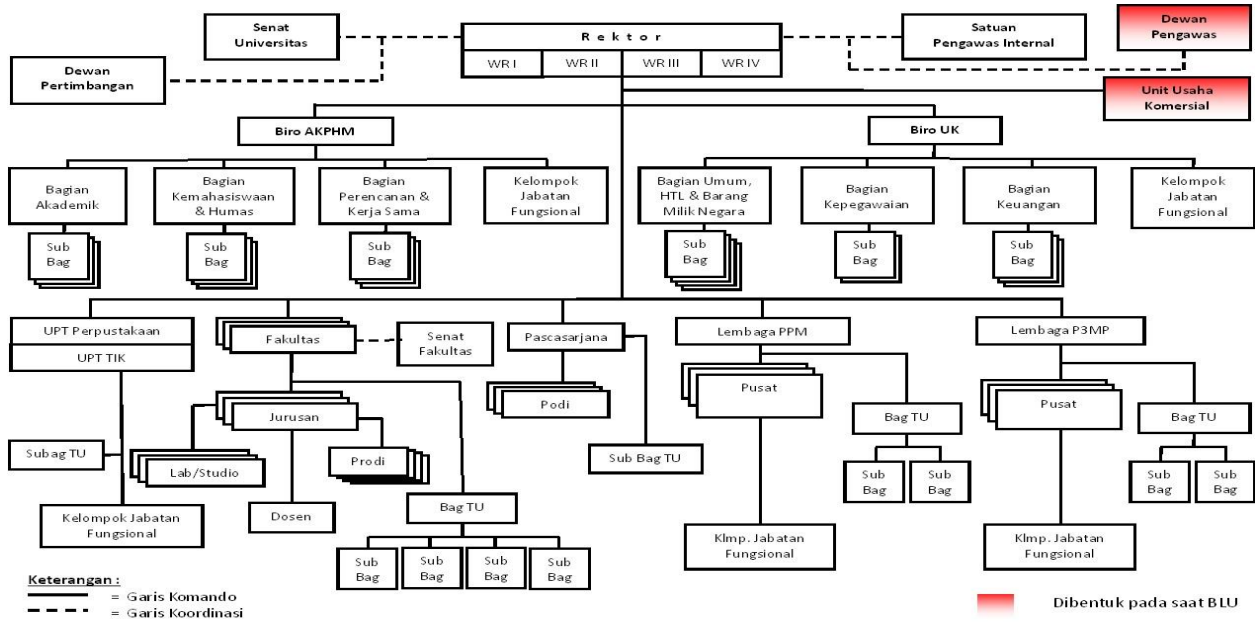
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Pattimura mempunyai tugas : memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

#### **Fungsi :**

Universitas Pattimura mempunyai fungsi sebagai berikut;

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.



**Gambar Struktur Organisasi Universitas Pattimura**

#### D. Isu – Isu Strategis / Masalah

ISU STRATEGIS	PERAN STRATEGIS
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Profesionalisme, Kualitas dan Kesejahteraan SDM Pendidikan Tinggi</li><li>2. Kualitas dan Kuantitas Riset, Publikasi dan Inovasi</li><li>3. kualitas pembelajaran, mahasiswa dan lulusan pendidikan tinggi</li><li>4. Kualitas Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi Informasi dan Komunikasi</li><li>5. Kualitas Tata Kelola Layanan BLU dan Kerjasama</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghasilkan lulusan yang mewakili keunggulan kompetitif, berkarakter dan berwawasan kepulauan</li><li>2. Mewujudkan pemerataan pendidikan tinggi yang berkeadilan bagi semua lapisan masyarakat</li><li>3. Menghasilkan karya-karya penelitian kompetitif yang berstandar nasional dan internasional untuk menjawab kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pembangunan masyarakat</li><li>4. Menyebarkan informasi dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat</li><li>5. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan</li><li>6. Mendinamisasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat</li></ol>

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Sesuai Renstra periode 2020-2024, UNPATTI menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut;

Visi UNPATTI yang ditetapkan untuk periode sampai dengan tahun 2035 adalah:

**“Terwujudnya Universitas Unggul, Berkarakter, Berbudaya Kepulauan  
Tahun 2035”**

Visi di atas mengandung makna yang dalam dan dapat diuraikan sebagai berikut:

**Universitas unggul** ; mengandung makna terkemuka, unggul dan maju (*excellent*) dalam menghasilkan sumberdaya manusia (cendekia) berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan sesuai lingkungan laut pulau wilayah kemaritiman, baik kemampuan ilmu, softskill dan kemampuan menghasilkan produk-produk penelitian unggul berskala internasional dan memberi manfaat bagi masyarakat luas, bangsa dan negara;

**Universitas yang berkarakter** ; mengandung makna memiliki ciri khas yang terpuji dalam integritas, jujur, adil, rendah hati, ulet dan pantang menyerah mengatasi tantangan zaman yang berubah cepat (*adaptable*), tegak berdiri dan menanjak senantiasa (*inovatif*) mengembangkan ilmu amaliah dan mendapat pengakuan luas (*citra unggul*) secara nasional dan internasional;

**Universitas yang berbudaya kepulauan** ; mengandung makna dalam pengembangan ilmu dan teknologi yang maju untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi sumberdaya laut, pulau dan kemaritiman, berbasiskan budaya dan kearifan masyarakat yang memiliki rasa dan empati terhadap kelestarian lingkungan laut, pulau-pulau kecil yang rentan terhadap perubahan karena intervensi pembangunan, sehingga dapat dinikmati secara berkelanjutan oleh generasi ke generasi.

**Terwujud di Tahun 2035**, atas dasar pertimbangan peluang untuk berkembang dan bertumbuh baik setelah melewati kurun waktu 4 kali periode lima tahunan pembangunan UNPATTI (RIP, UNPATTI).

#### **2.2 Misi UNPATTI**

Mendukung Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, yang ditegaskan pada Visi UNPATTI maka ditetapkan Misi Universitas sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia cendekia yang berbudaya kepulauan dan kemaritiman;

*Makna yang terkandung dalam misi ini adalah upaya menyelenggarakan proses pembelajaran dengan metode pendekatan berpusat pada anak didik, kurikulum pendidikan tinggi terbaru, prasarana dan sarana modern, lingkungan belajar kondusif, mengembangkan potensi peserta didik melalui kebijakan Merdeka Belajar di Kampus lain melampaui Standar PT untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten dan profesional serta perluasan akses pendidikan bermutu secara berkeadilan.*

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset kompetitif berskala internasional;

*Makna yang terkandung dalam misi kedua ini terfokus pada pelestarian dan pengembangan IPTEKS, dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik berbasis riset; juga mengandung arti yang luas dalam melakukan kegiatan penelitian untuk menghasilkan produk-produk penelitian kompetitif berskala internasional dengan perolehan HAKI universitas, sehingga kemajuan ilmu pengetahuan di bidang teknologi kelautan dan kemaritiman berkembang menjadi unggulan UNPATTI.*

3. Mendesiminasi dan mengimplementasikan hasil penelitian dan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepentingan pembangunan masyarakat;

*Makna yang terkandung dalam rumusan misi ketiga ini adalah penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui aplikasi produk-produk penelitian yang bermanfaat langsung bagi pembangunan masyarakat dan daerah. Hal ini bertujuan mempertahankan dan meningkatkan relevansi materi pembelajaran sesuai tuntutan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks dan penemuan-penemuan unggulan sebagai hasil dari kegiatan penelitian pengembangan;*

4. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan manajemen kelembagaan yang prima;

*Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bahwa UNPATTI menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, secara berkelanjutan sesuai Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan UNPATTI sebagai PTN Badan Layanan Umum (BLU).*

5. Meningkatkan peran UNPATTI sebagai penggerak utama dalam berbagai aspek pembangunan masyarakat

*Makna utama pada misi ke 5. adalah, memposisikan lembaga pendidikan yang unggul (excellent), dan merupakan harapan dan ketergantungan masyarakat terhadap produk-produk unggul yang dihasilkan. Ini mengandung arti bahwa UNPATTI memiliki predikat sebagai agen*

*pembangunan dan pembawa perubahan yang mengarah pada perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.*

## Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana kinerja jangka menengah sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis UNPATTI 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Pattimura 2020-2024

Indikator Kinerja Utama			Baseline 2020	2021	2022	2023	2024
IKU.1.	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Mendapat pekerjaan	43.0	66.11	43.83	43.83	44.83
		Melanjutkan studi	1.34	5.34	6.12	6.12	6.12
		Menjadi wiraswasta	3,55	8.55	10.05	10.05	10.05
		<b>Total</b>	<b>48,2</b>	<b>80</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>61</b>
IKU.2.	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	1.2	15	15	16	18
		Meraih prestasi tingkat nasional	0.45	5	5	6	7
		<b>Total</b>	<b>1.65</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>25</b>
IKU.3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir	Di kampus lain di QS 100 (by subject)	1.43	7	7	8	9
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	0.67	4	4	5	5
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	1.62	9	9	10	11
		<b>Total</b>	<b>3.72</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>25</b>
IKU.4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik	Berkualifikasi S3	33.2	10	10	11	13
	S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang	Sertifikasi kompetensi/profesi diakui industri dan dunia kerja	81.24	28	28	31	33

Indikator Kinerja Utama			Baseline 2020	2021	2022	2023	2024
	diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	3.81	2	2	3	4
		<b>Total</b>	<b>34.19</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>45</b>	<b>50</b>
IKU.5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rekognisi Internasional	229	0.05	0.1	0.32	0.5
		Diterapkan oleh masyarakat	229	0.05	0.05	0.32	0.5
		<b>Total</b>	<b>0.21</b>	<b>0.1</b>	<b>0.15</b>	<b>0.64</b>	<b>1</b>
IKU.6.	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra		23	50	50	80	100
IKU.7.	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>project based learning</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan kasus	21	21	51	55	60
		Project Based Learning	14	14	34	35	40
		<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>100</b>
IKU.8.	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		5	5	5	5	5
IKU.9.	Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		B	BB	A	A	AA
IKU.10.	Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		88,30	88.35	90	93	95



Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Pattimura merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

### Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,	40

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target Perjanjian Kinerja 2022</b>
	dunia industri, atau dunia kerja.	
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas	90

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
	pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	171.164.560.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	8.825.130.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	155.880.513.000

#### Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target Perjanjian Kinerja 2022</b>
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	40

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
	kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	171.164.560.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	39.854.722.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	165.684.032.000

<b>Program Prioritas</b>
PP.1. Peningkatan Profesionalisme, Kualitas dan Kesejahteraan SDM Pendidikan Tinggi
PP.2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Riset, Publikasi dan Inovasi
PP3. Peningkatkan kualitas pembelajaran, mahasiswa dan lulusan pendidikan tinggi
PP.4. Peningkatan Kualitas Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi Informasi dan Komunikasi
PP.5. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Layanan BLU dan Kerjasama

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Pattimura menetapkan 4(empat) sasaran dengan 10(sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut;

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Capaian</b>
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	18,31	30,52
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	2,05	10,25
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	23,32	116,6

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Capaian</b>
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	123,20	308,0
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5	0.26	51,1
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	75	187,7
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	32,00	63,9



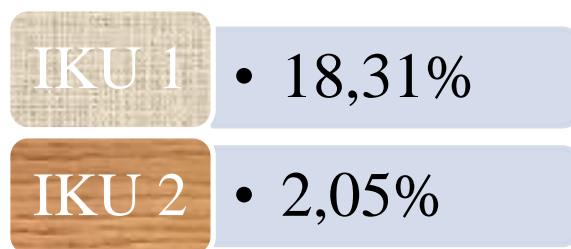
Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	88,24
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	89,45	99,39

## Sasaran Kinerja Utama 1

### Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Analisis terhadap pencapaian sasaran Kinerja Utama 1 yaitu “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” di UNPATTI tahun 2022 didasarkan pada indikator masing-masing;

- 1) **Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta** diperoleh realisasi sebesar 18,31 % (469) orang dari lulusan S1 sebanyak 2561 orang di tahun 2022 (hasil *tracer study* oleh oleh *Centre Development Cariere* (CDC) UNPATTI secara *online* pada laman “<http://cdc.unpatti.ac.id/tracerstudy>)” dan hasil *tracer study* oleh program studi di UNPATTI. Berdasarkan realisasi capaian yang dihasilkan terhadap target capaian sebesar 60 % maka diperoleh capaian sebesar 30,52 %.



- 2) **Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**, diperoleh realisasi capaian sebesar 2,05 % (469) mahasiswa dari sebanyak 22.874 mahasiswa aktif di tahun 2022.

Persentase realisasi capaian yang diperoleh terhadap target capaian di tahun 2022 sebesar 20 %, maka diperoleh capaian sebesar 10,25 %.

## **Indikator Kinerja Utama 1.1**

**Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Adapun definisi operasional dari Indikator Kinerja Utama 1.1 adalah sebagai berikut:

#### 1.1 Kriteria pekerjaan:

- 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
  - a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
  - b) organisasi nirlaba;
  - c) institusi/organisasi multilateral;
  - d) lembaga pemerintah; atau
  - e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
- 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part-time*) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas

#### 1.2 Kriteria melanjutkan studi:

- 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- 2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus

- 3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus

### 1.3 Kriteria kewiraswastaan:

#### 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi:

- a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
- pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
  - pekerja lepas (freelancer), atau
- b. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

#### 2) PTN Seni Budaya:

- a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:
- pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau
  - pekerja lepas (*freelancer*) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau
- b. sudah berpenghasilan sebelum lulus,

### 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja menggunakan vormula:

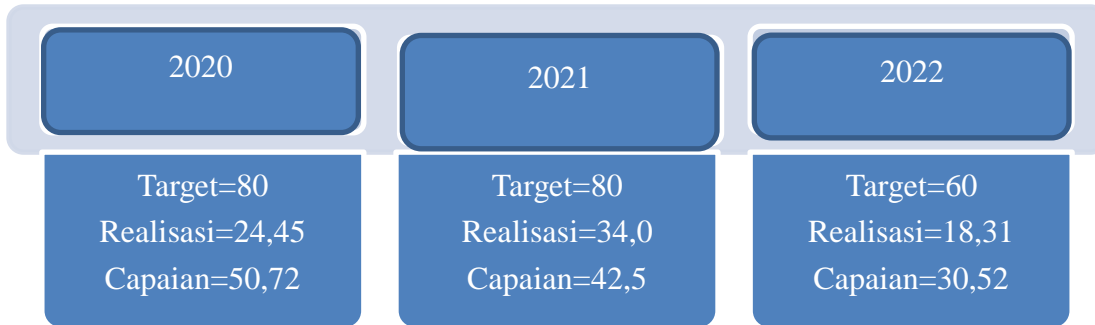
$$\frac{n}{t} \times 100$$

dimana n = lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dan  
t = total jumlah lulusan S1

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun target dan realisasi IKU 1.1 (**Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**) di tahun 2022 sebesar 60 % tetapi realisasinya hanya sebesar 18,31 %, dengan capaian sebesar 30,52 %.

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja



Berdasarkan gambaran dari target, realisasi dan capaian kinerja yang ditunjukkan pada Gambar yang ada maka antara target, realisasi dan capaian di tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan terhadap target, realisasi dan capaian di tahun 2021 dan tahun 2020.

**4. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta** sebagai indikator kinerja yang harus diukur pada tahun berjalan dibandingkan dengan target akhir rentra dan Indikator Kinerja tahun sebelumnya dinyatakan pada gambar berikut.



Berdasarkan data yang tersaji maka target capaian IKU 1.1 di tahun 2022, adalah 60 %. Target tersebut hanya terealisasi sebesar 18,31 % dengan capaian sebesar 30,52 %. Capaian hasil tersebut terhadap target, dan capaian renstra di tahun 2024 sebesar 61 %, membutuhkan berbagai strategi dengan program dan kegiatan yang lebih nyata yang mendorong penambahan capaian sekitar 30,48 % . Begitu pula dengan realisasi dan capaian hasil berdasarkan target di tahun 2022 terhadap realisasi hasil dan capaian di tahun 2021 dan tahun 2020 maka terjadi penurunan yang sangat signifikan di tahun 2022.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Kegiatan yang mengarah pada pencapaian IKU.1.1 di UNPATTI dilakukan melalui;

- 1) perbaikan kurikulum pada semua program studi S1 yang dimiliki. Kegiatan tersebut sekaligus menjawab Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mengakomodir MB-KM.
- 2) Pembentukan Tim *Centre Development Carier* (CDC) dengan SK Rektor No. 837/UN13/SK/2018. Tim ini berperan dalam memfasilitasi berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada persiapan lulusan untuk mengikuti seleksi pegawai, mempersiapkan lulusan untuk menjadi *intrepreneur*, dan melakukan *tracer study* untuk mengetahui pencapaian kriteria IKU 1.1.
- 3) Pengembangan kerjasama dalam dan luar negeri oleh Universitas dan diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Fakultas dan Program Studi di lingkungan UNPATTI yang memungkinkan diberlakukannya kurikulum MB-KM.

Berdasarkan hasil evaluasi terkait realisasi program dan kegiatan sebagaimana disebutkan, memperlihatkan bahwa;

- 1) terkait dengan implementasi Kurikulum MB-KM maka kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan tahapan yaitu;
  - Wakil Rektor Bidang Akademik, membentuk Tim Kurikulum Universitas Pattimura yang dilegalisasi dengan Surat Keputusan Rektor UNPATTI No.1364/UN13/SK/2020.
  - berdasarkan SK Rektor tersebut, tim telah bekerja dan berhasil menyusun Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Pattimura di Era Revolusi 4.0 dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Lampiran...).
  - Panduan kurikulum sebagaimana dimaksud, selanjutnya disosialisasi kepada semua program studi S1 di UNPATTI sehingga diharapkan terjadinya perubahan dan penyesuaian kurikulum S1 pada setiap program studi untuk menghasilkan para lulusan yang siap dipakai di masyarakat.
- 2) terkait dengan kegiatan oleh CDC, maka yang dilaksanakan hanya berkaitan dengan kegiatan *tracer study*. Sedangkan berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada persiapan lulusan untuk mengikuti seleksi pegawai maupun persiapan lulusan untuk menjadi *intrepreneur* tidak dilaksanakan.

3) terkait dengan kerjasama dalam dan luar negeri maka di tahun 2022 Pimpinan Universitas berhasil melakukan kerjasama dalam dan luar negeri melalui penandatanganan MoU sebanyak 216.

7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Berdasarkan kondisi faktual terkait realisasi dan capaian pada IKU 1.1 memperlihatkan bahwa ketidakcapaian terhadap target yang ditetapkan kemungkinan disebabkan karena;

- 1) Ketetapan seleksi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MB-KM cukup tinggi tetapi belum diikuti oleh persiapan program studi untuk menghadirkan mahasiswa dalam kegiatan yang ditawarkan oleh Mitra. Sehingga jumlah mahasiswa yang dinyatakan lolos dalam kegiatan MB-KM (Magang) rendah. Padahal kegiatan tersebut dianggap penting sebagai persiapan mahasiswa untuk lebih mudah memperoleh pekerjaan.
- 2) Implementasi kurikulum yang mengarah pada pengembangan *intrepreneurship* dengan berbagai kegiatan praktek laboratorium maupun praktek lapangan belum maksimal dilakukan oleh program studi.
- 3) Pusat Pengembangan Karier (CDC) yang terbentuk dengan berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada persiapan lulusan menghadapi berbagai kegiatan seleksi pekerjaan maupun menjadi intreprenuer tidak dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh CDC hanya berkaitan dengan *tracer study* pada setiap semester.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja 1.1 mungkin disebabkan karena:

- 1) *Supporting* dana yang mendukung setiap program dan kegiatan di prodi masih rendah
- 2) Belum semua Fakultas dan Program Studi memberlakukan Kurikulum MB-KM secara baik,
- 3) Kegiatan CDC masih hanya terkait dengan *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan. Sedangkan kegiatan yang berhubungan dengan persiapan lulusan untuk mengikuti seleksi dan/atau melakukan kegiatan pelatihan yang bersifat *intrepreneurship* belum dilakukan.

9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Bertolak pada berbagai hambatan dan permasalahan yang mungkin menjadi faktor penyebab, ketidakcapaian target Kinerja IKU 1.1 maka langkah antisipasi yang perlu dilakukan adalah:

- 1) *supporting* dana yang cukup bagi implementasi program dan kegiatan mengarah pada pencapaian IKU perlu diperbaiki.
- 2) monitoring dan evaluasi terhadap pemberlakuan kurikulum MB-KM serta tindaklanjutnya oleh pihak manajemen perlu diperketat.
- 3) CDC dengan berbagai program dan kegiatannya perlu ditindaklanjuti disertai *supporting* dana yang cukup.

#### 10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dikembangkan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah semua program dan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU perlu diakomidir didalam RKAKL dan perlu diawasi pelaksanaannya secara serius.

#### **Indikator Kinerja Utama 1.2**

**Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

#### 1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

##### 1.1 Pengalaman di luar kampus:

Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

##### 1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

##### 2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

##### 3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

##### 4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

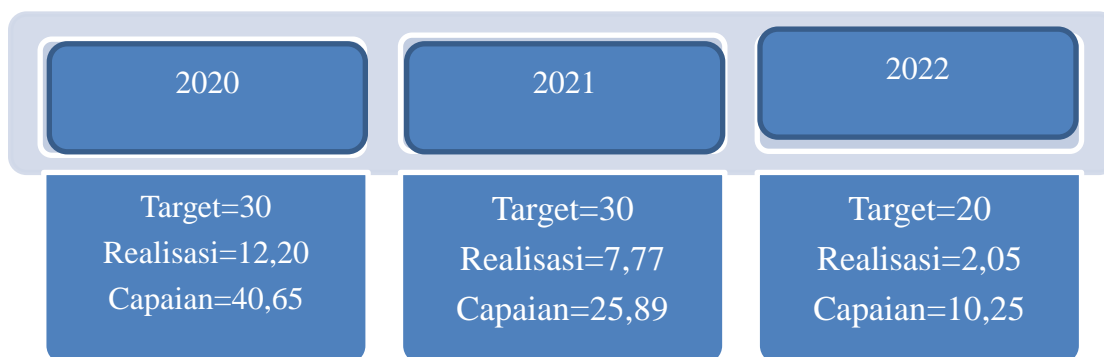
Perhitungan terhadap Indikator Utama 1.2: (**Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**) menggunakan formula:

$$\frac{\text{Jumlah lulusan S1 yang telah berhasil menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional}}{\text{Jumlah keseluruhan mahasiswa S1 pada tahun evaluasi}} \times 100$$

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja



Target yang ingin dicapai Universitas Pattimura berdasarkan Rencana Strategis dan PK Rektor tahun 2022, terkait IKU 1.2 (**Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**) adalah sebesar 20 %. Target tersebut setelah dievaluasi dan hanya diperoleh capaian sebesar 10,25 % dengan realisasi capaian kinerja sebesar 2,05 %.



- Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Gambaran indikator kinerja **Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional** di bawah ini memberikan gambaran terhadap perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra tahun 2024.



Berdasarkan gambaran yang ada maka target capaian IKU 2 di tahun 2022 adalah sebesar 20 %, tetapi realisasi hanya sebesar 2,05 % dan capaian hanya sebesar 10,25 %. Hasil tersebut terhadap realisasi tahun-tahun sebelumnya memperlihatkan penurunan yang sangat signifikan. Kondisi ini tentunya menjadi ancaman yang besar terhadap target dan capaian akhir renstra di tahun 2024.

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

Terkait dengan pencapaian IKU.1.2 (**Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**), maka UNPATTI telah menindaklanjuti kebijakan Kemendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengenai implementasi MB-KM yang mensyaratkan penyelesaian 20 SKS di luar Prodi dan/atau penyelesaian 40 SKS di luar PT.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Universitas melalui Wakil Rektor bidang akademik telah mewajibkan semua Prodi di Universitas untuk memberlakukan kurikulum MB-KM. Kegiatan ini telah ditindaklanjuti dengan dilakukannya sosialisasi kurikulum MB-KM kepada semua Prodi di tahun 2021.
- 2) Universitas telah menggalang kerjasama dalam dan luar negeri sebagai MITRA yang memungkinkan diberlakukannya kegiatan MB-KM
- 3) MoU yang telah ditandatangani oleh pihak Universitas telah ditindaklanjuti dengan pembuatan Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) dan *Implementation Of Agreement (IR)* oleh 45 (60,81%) Program Studi dari 75 Program Studi S1 di UNPATTI.

6. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Adapun faktor yang mungkin menjadi penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja 1.2 adalah:

- 1) Jumlah Fakultas dan Prodi yang menindaklanjuti kerjasama MB-KM dengan Mitra hanya mencapai 60,81 % (45) Prodi dari 75 Prodi S1 di UNPATTI.
- 2) Kegiatan MB-KM seperti Kampus Mengajar dan Kuliah Kerja Nyata banyak diikuti oleh mahasiswa tetapi tidak dapat dikonfersi sehingga tidak termasuk dalam penilaian.
- 3) Terdapat beberapa kegiatan MB-KM yang memiliki ketetapan seleksi yang tinggi, tetapi mahasiswa tidak dipersiapkan lebih dahulu sehingga banyak mahasiswa yang tidak berhasil mengikuti kegiatan tersebut.

7. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja Adapun faktor hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja 1.2 adalah:

- 1) Belum semua Fakultas dan Prodi memiliki keseriusan dalam memberlakukan kurikulum MB-KM.

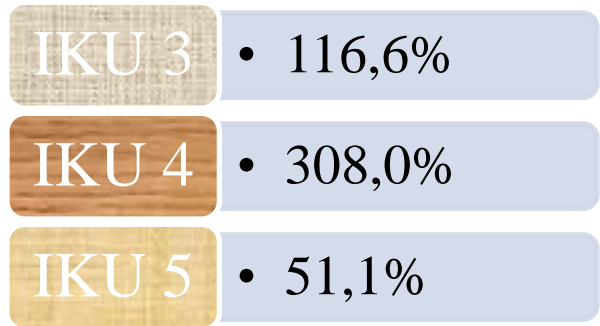
- 2) Para pihak yang terkait dengan kegiatan KKN belum memiliki kesepakatan untuk mengkonfersi kegiatan tersebut.
  - 3) Belum ada kegiatan yang mengarah pada persiapan mahasiswa untuk mengikuti seleksi pada beberapa kegiatan MB-KM seperti magang oleh perusahaan tertentu.
8. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
- Terhadap berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapkan maka langkah antisipasi yang dilakukan adalah:
- 1) Perlu penerapan sanksi bagi Fakultas dan Prodi yang tidak memberlakukan kegiatan MB-KM.
  - 2) Segera dibuat kebijakan yang memungkinkan adanya konfersi pada mata kuliah KKN.
  - 3) Setiap prodi hendaknya membentuk tim yang berperan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi seleksi kegiatan MB-KM
9. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
- Strategi yang mungkin lebih tepat dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 1.2 adalah diterapkannya kebijakan antisipasi faktor hambatan yang telah diinfentarisir seperti;
- 1) Diterapkannya sanksi bagi Fakultas dan Prodi yang tidak memberlakukan kegiatan MB-KM.
  - 2) Segera dibuat kebijakan yang memungkinkan adanya konfersi pada mata kuliah KKN.
  - 3) Setiap prodi hendaknya membentuk tim yang berperan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi seleksi kegiatan MB-KM

## **Sasaran Kinerja Utama 2**

### **Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada tahun 2022 tercermin dari tiga indikator kinerja utama, yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir terealisasi sebesar 116,6% (tercapai 23,32% dari target 20%); Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja terealisasi sebesar 308% (tercapai 123,20% dari target 40%) dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen terealisasi sebesar 51,1% (tercapai 0.26 dari target 0.5 jumlah keluaran per dosen). Pencapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh 8 uotput kegiatan dengan alokasi anggaran Rp. 122.368.522.015 dan dilaksanakan oleh 9 Fakultas, Pascasarjana dan 2 Lembaga. Adapun tingkat ketercapaian masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut;



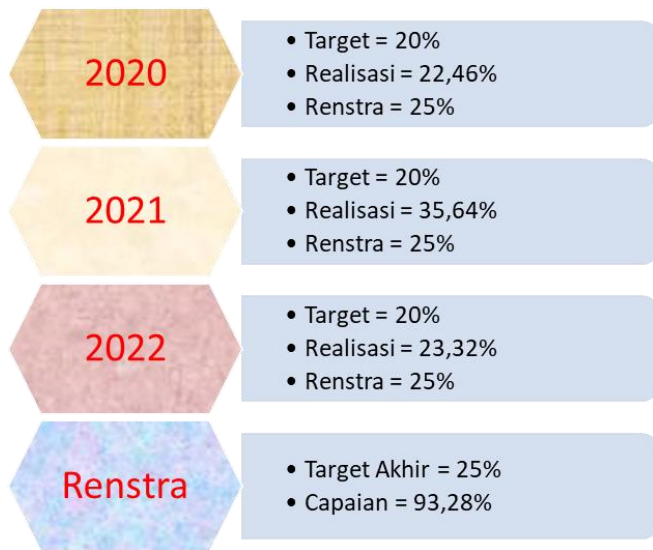
**Indikator Kinerja Utama 2.1**

**Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir**

Indikator ini merupakan ukuran yang menjelaskan tentang kegiatan tridharma yang dilakukan dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK di perguruan tinggi QS 100, perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau dunia usaha. Capaian indikator ini diukur dengan persamaan berikut;

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

Capaian indikator ini pada tahun 2022 di dukung oleh realisasi 3 output kegiatan baik pada



tingkat universitas maupun tingkat fakultas dan PSDKU dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.369.409.086

Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus antara lain mengajar, membimbing, penguji pada kampus/universitas lain, dan sebagai tenaga ahli pada perusahaan Industri, sebanyak 239 dari jumlah dosen sebanyak 1025 ( blm ditambah dgn dosen CPNS ). Keterlibatan

dosen pada masing-masing Fakultas/Jurusan/program studi sesuai bidang ilmu melalui kerjasama kolaborasi dengan instansi pemerintah/swasta turut berkontribusi pada pencapaian indikator ini. Selain itu, strategi kebijakan alokasi anggaran untuk membiayai kegiatan kerjasama dengan PT QS 100 yang melibatkan tenaga dosen dalam melakukan riset kolaborasi juga merupakan faktor pendukung terealisirnya indikator ini melampaui target yang ditetapkan.

## Indikator Kinerja Utama 2.2

**Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Indikator ini tolok ukur yang menjelaskan tentang jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi di dunia industri/dunia usaha. Capaian indikator ini diukur dengan persamaan berikut;

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

Capaian indikator ini pada tahun 2022 di dukung oleh realisasi 3 output kegiatan baik yang



dilakukan oleh dosen pada 9(Sembilan) fakultas dan PSDKU dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.165.951.023

Dosen berkualifikasi S3 tahun 2022 sebanyak 387 orang dan dosen yang memiliki sertifikat profesi (serdos) dan kompetensi sebanyak 843 orang, sertifikasi profesi di dunia kerja/praktisi/industri dan membimbing mahasiswa sebanyak 34 orang, dari dari total jumlah dosen tetap sebanyak 1025 (tidak

termasuk dosen CPNS).

Pelampauan capaian target indikator ini baik dari target tahunan maupun target jangka menengah/Renstra didukung oleh upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pendidikan tinggi di UNPATTI melalui studi lanjut dan sertifikasi kompetensi. Selain itu, jejaring kolaborasi dengan dunia industry/usaha atau instansi pemerintah untuk memanfaatkan kompetensi yang dimiliki dosen UNPATTI turut berkontribusi pada pelampauain capaian target indikator ini.

### Indikator Kinerja Utama 2.3

**Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Indikator ini tolok ukur yang menjelaskan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Capaian indikator ini diukur dengan persamaan berikut;

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}$$

Capaian indikator ini pada tahun 2022 di dukung oleh realisasi 2 output kegiatan baik yang



dilakukan oleh dosen pada 9(Sembilan) fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pascasarjana dan PSDKU dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 19.197.847.048

Jumlah publikasi Internasional sebanyak : 124 pada Google Scholar 79, dan scopus 59. Dosen Unpatti sebanyak 1025 orang dosen tetap (tidak termasuk dosen CPNS).

Realisasi capaian indikator ini didukung

oleh implemmentasi kebijakan alokasi anggaran penelitian sebesar 15% dari total alokasi dana PNBPN baik yang dilakukan pada tingkat Fakultas, Pascasarjana maupun Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat maupun melalui kerjasama kolaborasi dengan instansi pemerintah maupun swasta. Meningkatnya alokasi anggaran penelitian dan PkM pada satu sisi tidak didukung oleh partisipasi aktif seluruh dosen pada masing-masing Fakultas/Jurusan/Program Studi untuk melakukan desiminasi dan publikasi pada jurnal-jurnal internasional bereputasi. Minimnya paten industri yang didaftarkan sebagai bentuk pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan PkM oleh Masyarakat.

Guna mendukung pencapaian target indikator ini, maka strategi yang dilakukan adalah meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Riset; meningkatkan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Nasional dan Internasional; meningkatkan Kualitas Kekayaan Intelektual Yang Terdaftar/Tersertifikasi Yang Digunakan Oleh Masyarakat; meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Penelitian dan PkM; meningkatkan kuantitas pendanaan riset dan PkM melalui kerjasama/kolaborasi dan mengembangkan Pusat Unggulan Inovasi (PUI) dan Science Techno Park.

### Sasaran Kinerja Utama 3

#### Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Realisasi Sasaran kinerja ini didukung oleh capaian satu out put kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 49.549.352.966.

Realisasi masing-masing Indikator Kinerja Utama pada sasaran kinerja ini dijelaskan sebagai berikut:

### **Indikator Kinerja Utama 3.1**

#### **Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

Kerjasama adalah pengaturan kemitraan saling menguntungkan yang dilakukan oleh dua bidang pihak atau lebih. Kerjasama ini menjadi hal yang menguntungkan karena beberapa permasalahan menjadi lebih ringan. Manfaat kerjasama juga akan mempengaruhi banyak aspek yang akan dirasakan oleh kedua pihak ataupun kelompok yang memang sedang saling mempererat hubungan mereka dalam pekerjaannya. Universitas Pattimura melakukan Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman dengan berbagai pihak sebagai suatu cara untuk membangun hubungan yang baik dan harmonis sebelum adanya kontrak lain atau perjanjian kerjasama yang sifatnya lebih spesifik.

Kriteria kerjasama untuk Universitas Pattimura sebagai PTN Akademik adalah:

- pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)
- menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)
- kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).

#### Kriteria mitra

a. Adapun kriteria mitra adalah sebagai berikut :

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*);



- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Cara perhitungan Indikator Kinerja kerjasama dengan mitra adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Program Studi S1 yang melakukan Kerjasama}}{\text{Jumlah Program Studi S1}} \times 100 = \text{Indikator Kinerja (\%)}$$

Target yang ditentukan sesuai Perjanjian Kerjasama Rektor Universitas Pattimura dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk tahun 2022 adalah 50 %. Namun realisasi Program Studi yang bekerja sama dengan mitra hanya mencapai 32 % saja.



Monotoring Dalam Proses Penegakan Hukum

- Riset Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Dukungan Kajian Metode Uji Dan Analisis Teknis Perbenihan
- Pengkajian Dan Diseminasi Serta Pengembangan Di Bidang Pertanian
- Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Di Bidang Pertanian
- Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

- Peningkatan Kapasitas Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Pelatihan Dan Uji Kompetensi Profesi Pertanian Organik
- Pengawasan Dan Monotoring Dalam Proses Penegakan Hukum
- Penyusunan Naskah Akademik Dan Pembentukan Ranperda Live On Board
- Pelaksanaan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (Pkpa)
- Pendidikan Dan Pemberdayaan Hukum Masyarakat
- Penyelenggara Pendidikan Khusus Profesi Advokat
- Kolaborasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Fakultas Hukum Universitas Pattimura
- Amandemen Atas Perjanjian Kerja Sama Nomor 55 Tahun 2019 - 46/Un13.1.1/Ks-Dn/2019 Tentang Perekaman Sidang
- Penyusunan Naskah Akademis Dan Raf Ranperda Perubahan Status Desa Adat/Negeri Pada Kabupaten Seram Bagian Barat
- Hukum Dan Hak Asasi Manusia
- Pemberian Bantuan Hukum Bagi Masyarakat, Pengawasan Dan Monitoring Dalam Proses Penegakan Hukum
- Pertukaran Mahasiswa dan Pelatihan Mahasiwa
- Peningkatan SDM Kelompok Tani Hutan Minyak Kayu Putih Berbasisi Pengarusutamaan Gender (PUG) Di KPH Unit II Wae Apu
- Peningkatan Kapasitas SDM Analisis Spasial Tahun 2022 Di Promal
- Praktek Umum Mahasiswa Juli-Agustus 2022 Di Masihulang Dan Sasarata
- Praktek Umum Mahasiswa Juli-Agustus 2022 Di KPH Buru
- Penguatan Kelembagaan Kelompok Kemitraan Di Dusun Wael, Dusun Pattinea, Dan Dusun Pohon Batu Kab SBB
- Pembentukan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Pulau Buano Di Piru
- Kerjasama Japfa Foundation
- Kerjasama Dengan Yayasan Edu Farmer Int
- Kerjasama Dengan UGM
- Japfa Foundation
- Kerja Sama Dengan Dinas Peternakan Kab. SBB

Masih rendahnya realisasi tahun 2022 karena kurang pemahaman para pengelola Program Studi dalam penyiapan dokumen kerjasama. Perlu kegiatan pembimbingan dan pelatihan proses penyusunan dokumen kerja sama sehingga semua pengelola Program Studi dalam melakukan kerjasama dengan berbagai mitra yang memenuhi kriteria.

### **Indikator Kinerja Utama 3.2**

**Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

*Project Based Learning* diartikan sebagai Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk.. Langkah-langkah pembelajaran PBL yaitu: 1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi

*Case Method* merupakan metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah. Penerapan metode ini akan membantu mahasiswa mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas

- a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

- 1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

- 2) Pembelajaran kelompok berbasis (*team-based project*):

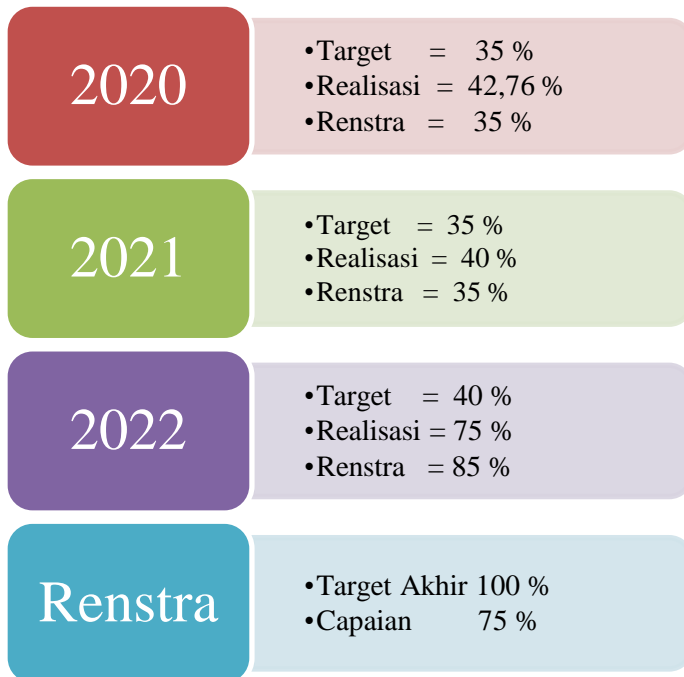
- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;

- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan didepan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
  - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Cara perhitungan Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Matakuliah yang Menggunakan Metode PBL dan Case Method}}{\text{Total Mata kuliah}} \times 100 = \text{Indikator Kinerja (\%)}$$

Perbandingan target dan realisasi tahun 2022 mengalami peningkatan sehingga Universitas mampu melewati target yang telah ditetapkan.



Bila dibandingkan antara target dan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya Universitas Pattimura terus mengalami peningkatan dari tahun 2020, 2021 sampai tahun 2022.

Universitas Pattimura tahun 2022 melakukan revitalisasi kurikulum baik yang berhubungan dengan merdeka belajar juga terhadap mata kuliah atau pembelajaran kelompok berbasis project yang merupakan inovasi dari model pembelajaran yang digunakan dengan

tujuan melatih mahasiswa dalam berpikir kritis, kreatif dan rasional, aktif berkolaborasi dan berkomunikasi, dan meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan serta memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Model pembelajaran ini

sudah dilaksanakan oleh semua program studi baik exacta maupun non exata. Jumlah mata kuliah dengan menggunakan case method sebanyak **4167** dari **5556** mata kuliah. Target Universitas Pattimura tahun 2022 sebesar **40 %**, dan capaian sebesar **75 %**.

Upaya yang dilakukan oleh Universitas Pattimura untuk meningkatkan pembelajaran dengan metode yang digunakan adalah menyelenggarakan pelaksanaan Workshop Sinkronisasi Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka secara luring pada tanggal 22 Juni 2022 yang melibatkan Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Rektor Bidang Akademik, serta para ketua Program studi dengan narasumber Prof. Dr. Edy Cahyono dari Kementerian Dikbudristek dengan materi Regulasi, Bentuk Kegiatan MBKM dan Kesiapan Kurikulum MBKM.

Hambatan-hambatan yang dihadapi adalah belum semua tenaga Pendidik memahami indikator kinerja ini dan belum dapat mengaplikasikan dalam metode pembelajaran yang sesuai. Selain itu masih terjadi masalah dalam keseragaman pembuatan Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang harus ada sebelum melakukan proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi persoalan ini perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan RPS sesuai standar MBKM sehingga Tenaga Pendidik mengetahui Langkah-langkah pembuatan dan dapat menerapkan dalam proses pembelajaran.

### **Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Kriteria Akreditasi:

- a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
  - 1) British Accreditation Council (BAC);
  - 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
  - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
  - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (*AACSB International*);
  - 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);

- 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
- 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
- 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
- 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
- 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
- 11) The Association of MBAs (AMBA);
- 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
- 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
- 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
- 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
- 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
- 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
- 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Cara perhitungan Indikator Kinerja untuk Program Studi S1 yang memiliki akreditasi dan sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Program Studi S1 yang memiliki akreditasi dan sertifikat internasional yang diakui pemerintah}}{\text{Jumlah Program Studi S1}} \times 100 = \text{Indikator Kinerja (\%)}$$

Perbandingan target dan realisasi tahun 2022 untuk program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum terlaksana dengan baik namun kegiatan untuk menuju kearah tersebut terus dilakukan dengan beberapa lembaga.

2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Target = 5</li> <li>•Realisasi = 0</li> <li>•Renstra = 0</li> </ul>
2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Target = 5</li> <li>•Realisasi = 0</li> <li>•Renstra = 0</li> </ul>
2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Target = 5</li> <li>•Realisasi = 0</li> <li>•Renstra = 0</li> </ul>
Renstra	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Target Akhir 5</li> <li>•Capaian 0</li> </ul>

Pentingnya akreditasi/sertifikasi internasional adalah menjadikan capaian pembelajaran, asesmen dan evaluasi pencapaiannya sebagai basis penjaminan mutu dan perencanaan strategi akademik bagi suatu Perguruan Tinggi. Hal ini menuntut perubahan dalam berbagai aspek pelaksanaan pendidikan untuk memiliki fokus utama pada hasil (outcomes) dan tidak lagi pada proses. Inilah yang biasa disebut outcomesbased education, yaitu mulai

dari penentuan profil lulusan, penentuan capaian pembelajaran, perancangan kurikulum, asesmen capaian pembelajaran, evaluasi, dan tindakan perbaikan berkelanjutan. Selain perubahan mendasar tersebut, perguruan tinggi dan program studi juga harus mengawal dan memelihara keberlangsungan proses pembelajaran, serta meningkatkan budaya mutu secara berkesinambungan. Akreditasi/sertifikasi internasional menjadi bagian penting dalam pengelolaan pendidikan, oleh karenanya akreditasi/sertifikasi internasional ini seharusnya menjadi aspek utama di pendidikan tinggi karena akan mencerminkan kekuatan bangsa di mata internasional. Akreditasi/sertifikasi internasional dapat bermakna ganda baik ke dalam maupun ke luar negeri. Di dalam negeri akreditasi/sertifikasi internasional dapat dipakai untuk memastikan adanya ungkitan budaya kualitas secara nasional. Sementara itu akreditasi/sertifikasi internasional dapat memberikan perspektif global bahwa pendidikan di Indonesia juga setara. Universitas Pattimura berupaya untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi menuju internasional untuk program studi Ilmu Hukum dengan penilaian Audit BSI tahap II untuk melakukan penilaian surveyor dan mencari bukti positif untuk memastikan elemen ruang lingkup sertifikasi dan persyaratan standar manajemen ditangani secara efektif oleh sistem manajemen organisasi dan bahwa sistem tersebut menunjukkan kemampuan untuk mendukung pencapaian persyaratan undang-undang peraturan dan kontrak juga tujuan yang ditentukan organisasi, sebagaimana berlaku sehubungan dengan ruang lingkup standar manajemen, dan untuk menginformasi pencapaian dan penerapan yang sedang

berlangsung dari rencana strategis kedepan. Audit ini juga dilakukan guna melihat kesesuaian antara kriteria dan aktual implementasi di lapangan. Fakultas Hukum Unpatti telah memanfaatkan dan menerapkan sistem manajemen mutu yang diterapkan, British Standards Institution (BSI) 9001:2015 sebagai sertifikat standar manajemen pelayanan. hasil audit oleh auditor Pratama Sedayu dan Widyanto Lukito . Diakhir sesi menyimpulkan bahwa Fakultas Hukum Unpatti mendapatkan Rekomendasi untuk tetap melanjutkan ISO 9001:2015 hingga tahun 2023 mendatang.

Selain Program studi Ilmu Hukum, 4 program studi dari Fakultas Perikanan yang sudah terakreditasi A unggul, menuju ke Internasional dengan di audit oleh Garuda Sertifikasi dan diberikan sertifikat.

Tabel. Program studi terakreditasi Intenasional

NO	JENJANG	NAMA PRODI	FAKULTAS	TIPE LEMBAGA AKREDITASI	NAMA LEMBAGA AKREDITASI	NOMOR SK	TAHUN SK
1	S1	Ilmu Kelautan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	SMOP SNI ISO 21001:2018	Garuda Sertifikasi Indonesia	G.08-ID0221.3 - XII-2021	2021
2	S1	Manajemen Sumberdaya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	SMOP SNI ISO 21001:2018	Garuda Sertifikasi Indonesia	G.08-ID0221.2 - XII-2021	2021
3	S1	Budidaya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	SMOP SNI ISO 21001:2018	Garuda Sertifikasi Indonesia	G.08-ID0221.1 - XII-2021	2021
4	S1	Teknologi Hasil Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	SMOP SNI ISO 21001:2018	Garuda Sertifikasi Indonesia	G.08-ID0221.4 - XII-2021	2021
5	S1	Ilmu Hukum	Hukum	QUALITY MANAGEMENT SYSTEM ISO 9001:2015	BSI	FS 721715	2021

Target untuk indikator ini adalah 5%, dan capaiannya sebesar 0,00 % .

#### **Indikator Kinerja Utama 4.1.**

Rata – rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

1. Kategori peringkat SAKIP sebagai berikut :



Kategori	Skor	Intepretasi
AA	> 90 – 100	<b>Sangat Memuaskan</b>
A	> 80 – 90	<b>Memuaskan</b> , Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
BB	> 70 – 80	<b>Sangat Baik</b> , , Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
B	> 60 – 70	<b>Baik</b> , Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
CC	> 50 – 60	<b>Cukup (memadai)</b> , Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar
C	> 30 – 50	<b>Kurang</b> , Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
D	> 0 – 30	<b>Sangat kurang</b> , Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar

2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terdiri dari 4 komponen penilaian yakni :

No	Komponen	Bobot
1.	Perencanaan Kinerja	30 %
2.	Pengukuran Kinerja	30 %
3.	Pelaporan Kinerja	15 %
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %

3. Nilai SAKIP Universitas Pattimura adalah BB, sementara target adalah A. hasil penilaian sebagai berikut :

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas
1.	Perencanaan Kinerja	30 %	27
2.	Pengukuran Kinerja	30 %	15
3.	Pelaporan Kinerja	15 %	12
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	20,5
<b>Nilai Akuntabilitas</b>			<b>75,40</b>

4. Perbandingan target dan realisasi penilaian SAKIP Universitas Pattimura sebagai berikut

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>Nilai akuntabilitas</b>
2020	BB	B	65,17
2021	BB	BB	70,98
2022	A	BB	75,40

5. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja PK dengan target akhir renstra periode 2020 – 2024.

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>Nilai akuntabilitas</b>	<b>Target/akhir Renstra</b>
2020	BB	B	65,17	B
2021	BB	BB	70,98	BB
2022	A	BB	75,40	A
2023				A
2024				AA

6. Dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek maupun Inspektorat VI, maka beberapa upaya yang ditindak lanjuti oleh Universitas Pattimura antara lain :

- a. Pengukuran Kinerja dilakukan setiap bulan, Triwulan, semester dan tahunan melalui aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan struktur data yang digunakan , maupun rapat evaluasi pimpinan dalam mengambil keputusan, kebijakan dalam upaya mencapai kinerja.
- b. Dalam mengimplementasikan Kontrak Kinerja (cascading ) maka Sasaran Kerja Pegawai (SKP) semua pegawai harus sesuai dan turunkan dari level pimpinan sampai ke level pegawai paling bawah .
- c. Dalam implementasi perencanaan kinerja, berdasarkan dokumen Rencana Strategi, Rencana Bisnis Anggaran (RBA), maupun Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan dilengkapi dengan dokumen TOR/KAK yang mendukung kinerja dan DIPA.
- d. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tentang SAKIP melalui pelatihan – pelatihan bagi pegawai.

7. Faktor keberhasilan pencapaian target adalah :

- a. Perencanaan kinerja; Dalam penyusunan perencanaan kinerja dalam program kegiatan dan anggaran tahun 2022, dokumen rencana strategis yang telah direvisi sebagai acuan dalam penyusunan RKAKL,

- b. informasi dalam laporan kinerja agar digunakan seluruhnya dalam penyesuaian perencanaan kinerja
  - c. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja,
8. Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja :
- a. Proses pengukuran yang belum sepenuhnya menggunakan aplikasi (manual)
  - b. Ada Unit kerja yang belum sepenuhnya menggunakan Rencana Strategis sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan.

Indikator Kinerja Utama 4.2.

**Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80**

1. Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran dipengaruhi oleh indikator :
- a. Capaian Rincian Output (RO)
  - b. Pengukuran Efisiensi
  - c. Penyerapan anggaran
  - d. Konsistensi
  - e. Nilai Efisiensi

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Unpatti tahun 2022 sebesar 87,38, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 92,56 %, dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 89,45, dari Target NKA unpatti sebesar 90.

2. Untuk menghitung nilai Kinerja Anggaran adalah Jumlah indikator dikalikan bobot masing – masing indikator. Bobot Penyerapan : 9,7%, Bobot Konsistensi : 18,2%, Bobot Capaian Rincian Output : 43,5% dan Bobot Efisiensi : 28,6 %. Nilai Efisiensi :  $((50/100) \times 100) + (Efisiensi/20) \times 50$
3. Indikator dalam penilaian Evaluasi i Kinerja Anggaran tahun 2022 terhadap Rencana Strategi Universitas Pattimura adalah :

<b>Indikator</b>	<b>Target akhir Renstra (2024)</b>	<b>Target Renstra Tahun 2022</b>	<b>Capaian</b>
Capaian Rincian Output	99,3	99,15	100
Efisiensi	12	4	2,98
Penyerapan Anggaran	99	97,7	97,07
Konsistensi	98	95,56	99,11



Target dan realisasi capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut :

Tahun	Target	Capaian
2020	90	88,37
2021	88	88,33
2022	90	89,45

4. Target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 sebesar 90% dan capaian sebesar 89,45 untuk target pada akhir periode Rencana Strategi (RENSTRA) 2020 – 2024 sebesar 95%.
5. Dalam mendukung capaian indikator kinerja anggaran tersebut maka strategi Universitas Pattimura adalah :
  - a. Meningkatkan pencairan/realisasi anggaran sesuai dengan Rencana penarikan dana (RPD) per bulan
  - b. Mengurangi revisi program/kegiatan dan anggaran yang sudah direncanakan pada RKAKL
  - c. Meningkatkan efisiensi anggaran dan mengoptimalisasi anggaran
  - d. Meningkatkan Sumberdaya Manusia (SDM) bagi pengelola keuangan melalui pelatihan – pelatihan, workshop, maupun seminar – seminar tentang keuangan dan perencanaan.
6. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator :
  - a. Adanya revisi anggaran yang berlebihan yang sangat berpengaruh pelaksanaan realisasi yang menghambat pencairan, karena menunggu pengesahan DIPA
  - b. Adanya penambahan pagu anggaran di pertengahan dan akhir tahun untuk program/kegiatan.

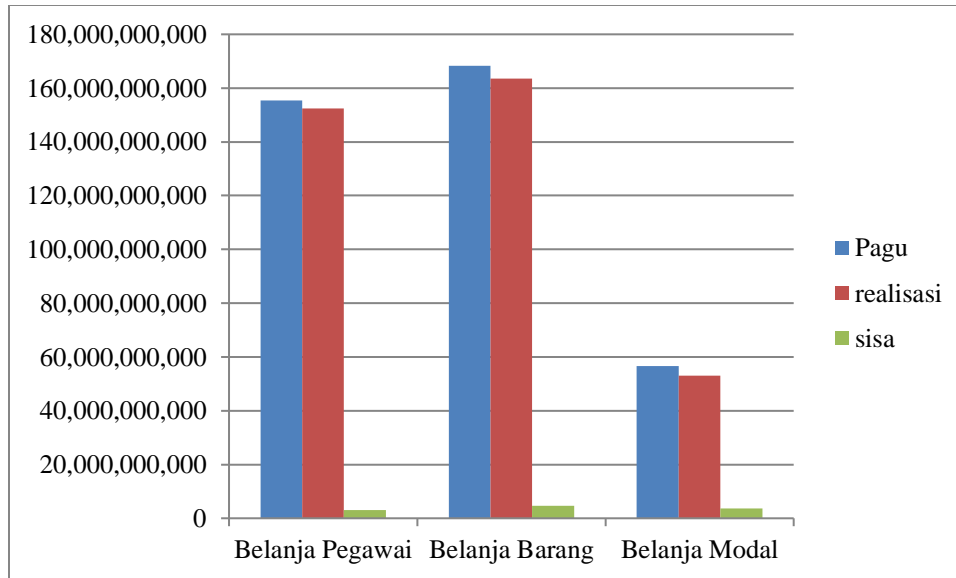
7. Langkah atau antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja anggaran :
  - a. Usulan dari unit kerja, realisasi anggaran, laporan pertanggung jawaban yang cepat dan sesuai dengan aturan PMK.
  - b. Ketegasan Pimpinan unit kerja maupun KPA, secara rutin melakukan monev internal yang dilakukan oleh SPI

## **B. REALISASI ANGGARAN**

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Pattimura pada DIPA di tahun 2022 sebesar Rp. 380,341,206,000, dan terealisasi sebesar Rp. 369.990.825.468 atau sebesar 97.02% dengan rincian sebagai berikut :

<b>KODE</b>	<b>JENIS BELANJA</b>	<b>PAGU</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSEN REALISASI</b>	<b>SISA DANA</b>
51	Belanja Pegawai	155,403,000,000	152,431,372,956	98.09	2,971,627,044
52	Belanja Barang	168,231,087,000	163,584,499,952	97.24	4,646,587,048
53	Belanja Modal	56,707,119,000	52,974,952,560	93.42	3,732,166,440
<b>TOTAL</b>		<b>380,341,206,000</b>	<b>368,990,825,468</b>		<b>11,350,380,532</b>



Pagu anggaran Universitas Pattimura tahun 2022 sebesar Rp. 380,341,206,000 digunakan untuk membiayai program/kegiatan sasaran dan indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

UNIT ORGANISASI : UNIVERSITAS PATTIMURA  
 TAHUN ANGGARAN : 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra	Program	Output Kegiatan	Indikator Output Kegiatan	Target RO	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Presentase Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60	Program Pendidikan Tinggi	Penyediaan Dana BOPTN	PT Penerima Bantuan dukungan Operasional	1 Lembaga	4,834,185,000	4,819,288,468	14,896,532
		Presentasi mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20			PT Penerima Bantuan pembelajaran	1 Lembaga	12,549,041,000	11,694,864,226	854,176,774
						4 Lembaga	14,992,240,000	12,558,045,350	2,434,194,650	
	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	Presentase dosen yang berkegiatan tridama di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir.	20	Program Pendidikan Tinggi		PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1 Lembaga	4,882,000,000	3,337,330,605	1,544,669,395
Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, Memiliki Sertifikasi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja			40			PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	1 Lembaga	2,597,266,000	2,177,874,500	419,381,500
			Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)			24770 Orang	11,283,343,000	10,854,203,981	429,139,019	
			Sarana Pendukung Pembelajaran			35 Paket	6,146,142,000	5,968,103,975	178,038,025	
			Sarana Pendukung Perkantoran			30 paket	4,138,114,000	4,015,237,000	122,877,000	
			Prasarana Pendukung Pembelajaran			26 unit	15,263,393,000	15,182,810,048	80,782,952	

Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian keapda masyarakat yang berhasil mendapat recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Prasarana Pendukung Pembelajaran	26 unit	15,263,393,000	15,182,810,048	80,782,952		
		Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran			Persentase Program Studi S1 yang melakukan kerjasama dengan mitra	50	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	24770 Orang	50,388,434,000	49,549,352,966	839,081,034
						Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project - based learning sebagai sebagian bobot evaluasi					
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Layanan Perkantoran (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Dan SDM)	100 Layanan	171,164,560,000	168,006,011,534	3,158,548,466		
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90									

380,341,206,000 368,996,084,559 11,345,121,441

## 2. Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran pada Universitas Pattimura tahun 2022 ( RM) sebesar Rp. 2,434,194,650 dari pagu anggaran sebesar Rp. 14,992,240,000 . Efisiensi anggaran diperoleh dari :

a. Penghematan belanja barang dan modal Rupiah Murni (RM)

- sarana dan prasarana (BOPTN) : Pengadaan peralatan
- Rehabilitasi Gedung dan Bangunan.

Efisiensi anggaran pada Universitas Pattimura tahun 2022 ( BLU) sebesar Rp. 300,915,025 dari pagu anggaran sebesar Rp. 10,284,256,000. Efisiensi anggaran diperoleh dari :

b. Sarana Pendukung Pembelajaran ( BLU)

- Pengadaan peralatan dan mesin fakultas Hukum,
  - Pengadaan peralatan Laboratorium KIP, Pertanian, ISIP, MIPA, UPT Perpustakaan,
- Anggaran efisiensi digunakan sebagai saldo awal tahun 2023 untuk layanan Pendidikan.

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Croscutting/Collaborative.

### INOVASI :

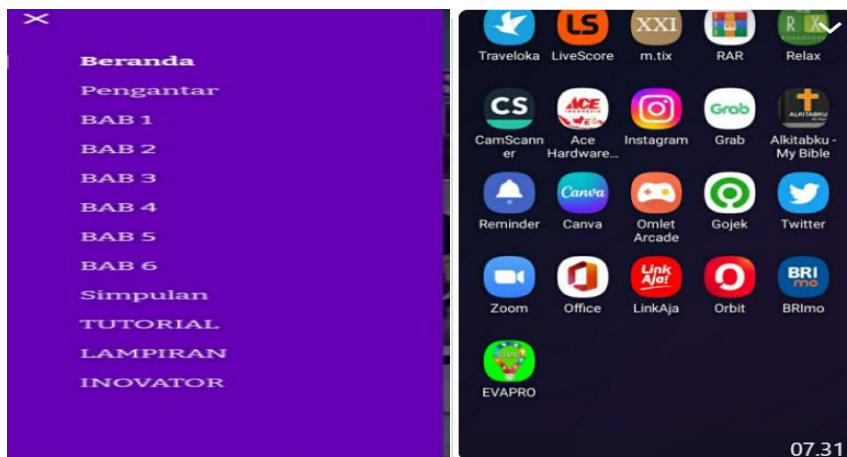
1. Nama produk Kukis Sweet Sagu-pateC dengan diskripsi produk Pengobatan massal dengan pendekatan kearifan lokal dimaksudkan untuk mendorong perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat miskin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental murni dengan desain post test only control group design, didahului dengan desain penelitian cross sectional. Hasil dari penelitian ini adalah identifikasi dan uji aktivasi bahan dasar obat cacing yang diperoleh dari lingkungan sekitar (kearifan lokal). Fortifikasi bahan pangan lokal juga dilakukan dengan menggunakan bahan dasar cacing. Judul penelitian Exploring Potential Medicine From Endemic Environments as a Local Wisdom Based Soil Transmitted Helminth (STH) Strategy. Unsur terbaru atau keunikan dari produk ini adalah obat cacing yang dikemas dalam bentuk kue yang terbuat dari Pate Cina (pate local khas maluku) yang siap dikonsumsi bagi anak – anak usia 7-14 tahun. Manfaat produk adalah digunakan oleh kelompok risiko dalam mengobati kecacingan akibat terinfeksi *Ascaris lumbricoides* , *trichuris trichiura*, dan Hookworm, khususnya di daerah endemis pesisir pulau pulau kecil di Maluku.





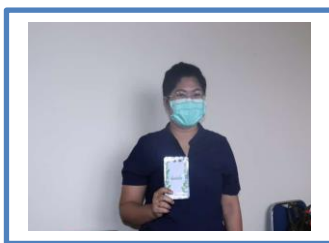
## 2. Aplikasi EVAPRO.

Program Komputer aplikasi Pembelajaran EVAPRO berbasis Android.



## 3. SUSUKE

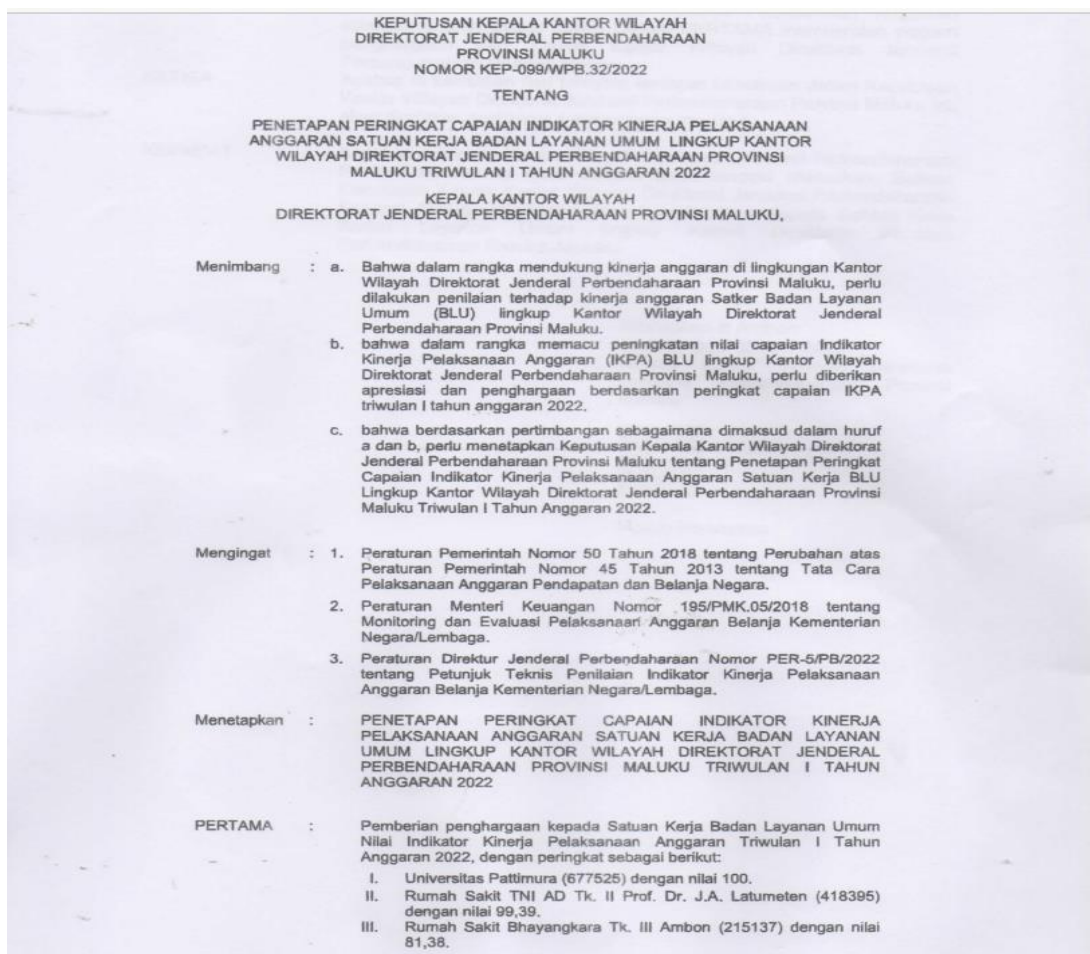
Susuke atau susu kelor adalah produk susu dari bahan dasar tanaman kelor, dengan berbagai manfaat antara lain melancarkan produksi ASI, memperkuat daya tahan tubuh, menjaga kesehatan kulit, mengatasi anemia, mengontrol kadar gula darah, mengobati mata merah, menjaga kesehatan jagung, melindungi tubuh dari bahaya racun arsenic, dan menghambat pertumbuhan sel kanker. Produk susu kelor (SUSUKE). Produk SUSUKE sudah digunakan dan iji Balai POM Ambon.

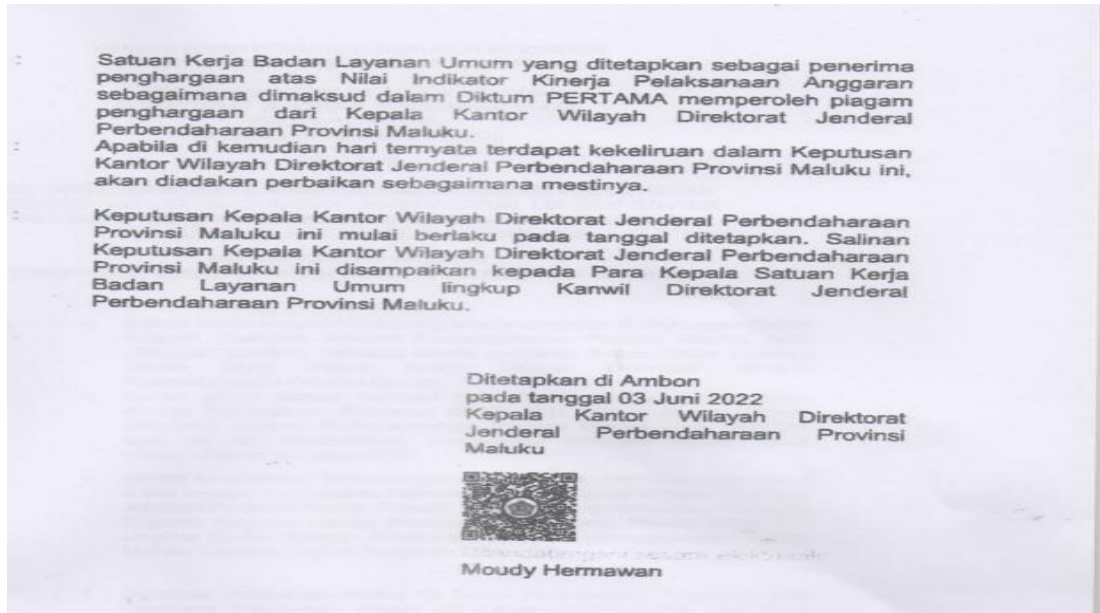


## 2. Penghargaan

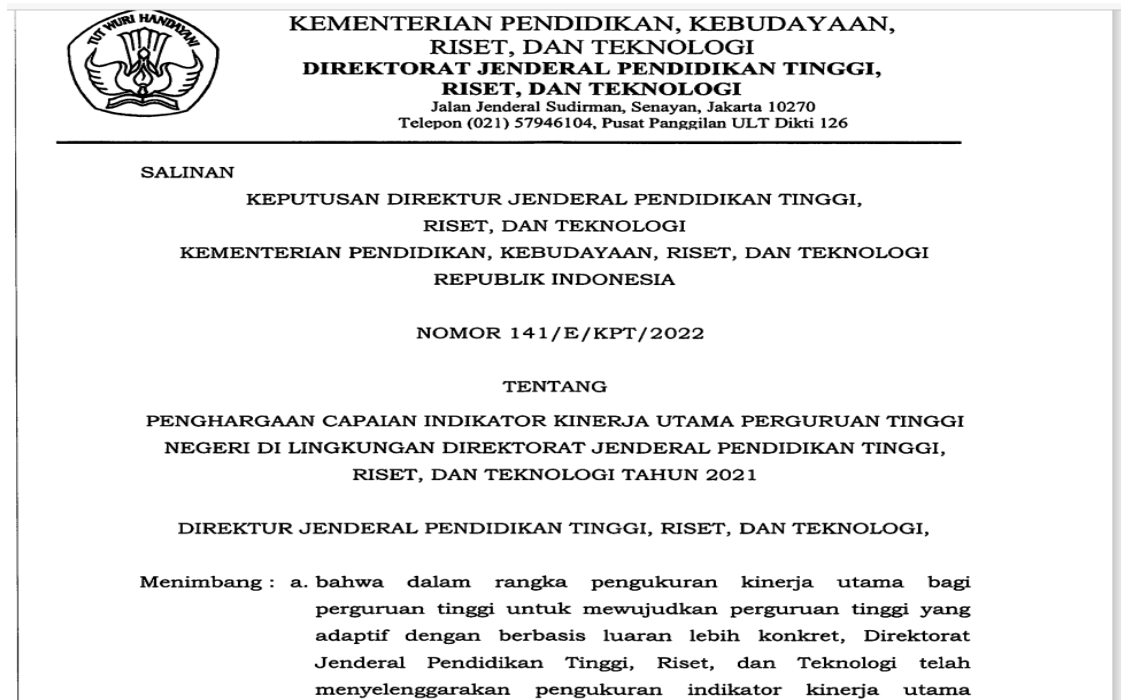
Pada tahun 2022 Universitas mendapatkan penghargaan sebagai berikut :

1. Penetapan peringkat Capaian Indikator Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum Lingkup Kantor Satker Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku Triwulan I Tahun Anggaran 2022 oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku.





2. Penghargaan dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 141/E/KPT/2022 tentang Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2021.



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, perlu menetapkan penghargaan capaian indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri tahun 2021;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2021;

- 2 -

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4614);
  3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
  4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
  5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PENGHARGAAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021.

**KESATU** : Menetapkan Penerima Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2021 yang selanjutnya disebut Penerima Penghargaan Capaian IKU PTN Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

- 3 -

**KEDUA** : Penerima Penghargaan Capaian IKU PTN Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas kategori:

- a. Indikator Kinerja Utama (IKU) Liga Perguruan Tinggi Negeri (PTN)-Badan Hukum;
- b. IKU Liga PTN-Badan Layanan Umum (BLU);
- c. IKU Liga PTN Satuan Kerja (Satker);
- d. IKU Liga PTN Satker Kelompok PTN Seni;

- e. Penghargaan Keunggulan IKU PTN-Badan Hukum;
- f. Penghargaan Keunggulan IKU PTN-BLU; dan
- g. Penghargaan Keunggulan IKU PTN Satker.

**KETIGA** : Penerima Penghargaan Capaian IKU PTN Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mendapatkan insentif sesuai dengan kategori sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA.

**KEEMPAT** : Insentif sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dipergunakan untuk:

- a. biaya pemeliharaan aset PTN;
- b. penambahan bahan praktikum/kuliah;
- c. pengadaan bahan pustaka;
- d. penjaminan mutu termasuk untuk biaya penyusunan dokumen, konsultan ISO, dan sertifikasi ISO ke lembaga sertifikasi atau akreditasi internasional;
- e. pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;
- f. peningkatan kapasitas sumber daya manusia, termasuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- g. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, termasuk pengembangan sistem informasi strategis penunjang IKU PTN;
- h. pengadaan peralatan pendukung pembelajaran dan laboratorium dan diutamakan produksi dalam negeri;

- i. fasilitasi aktivitas Kampus Merdeka selain kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 4 -

- KELIMA** : PTN dan PTN-Badan Hukum melaporkan aktifitas IKU kepada Direktur Jenderal melalui Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi paling lambat tanggal 16 Januari 2023 dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEENAM** : PTN-Badan Hukum melaporkan pelaksanaan realisasi keuangan dari dana insentif IKU kepada Direktur Jenderal melalui Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi paling lambat tanggal 31 Desember 2022 dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KETUJUH** : Dalam hal terdapat sisa dana insentif IKU pada PTN-Badan Hukum:
- a. sisa dana dikembalikan ke kas negara dengan menggunakan kode *billing* Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; dan
  - b. kode *billing* setoran pengembalian sebagaimana dimaksud pada huruf a, diberikan setelah PTN-Badan Hukum mengajukan surat permohonan kode *billing* kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- KEDELAPAN** : Biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Keputusan Direktur Jenderal ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tahun anggaran 2022 yang relevan.

KESEMBILAN : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Juni 2022

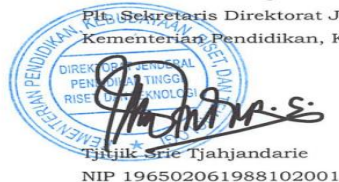
Pt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

TTD.

NIZAM  
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya

Pt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Tjahjandarie  
NIP 196502061988102001

SALINAN  
LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
NOMOR 141/E/KPT/2022  
TENTANG  
PENGHARGAAN CAPAIAN INDIKATOR  
KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI  
NEGERI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT  
JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET,  
DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
PERGURUAN TINGGI NEGERI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL  
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021

A. LIGA PTN-BADAN HUKUM

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	POIN PENCAPAIAN	POIN PERTUMBUHAN	POSISI	INSENTIF (Rp.)
1.	Universitas Indonesia	75	477	Tinggi 10%	9.784.000.000
2.	Universitas Sebelas Maret	74	53	Tinggi 10%	8.155.000.000
3.	Institut Pertanian Bogor	73	86	Tengah 70%	7.132.000.000

4.	Universitas Hasanuddin	72	84	Tengah 70%	7.069.000.000
5.	Universitas Diponegoro	71	90	Tengah 70%	7.005.000.000
6.	Universitas Airlangga	71	63	Tengah 70%	7.005.000.000
7.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	68	134	Tengah 70%	6.815.000.000
8.	Universitas Padjadjaran	65	121	Tengah 70%	6.625.000.000
9.	Universitas Gadjah Mada	65	15	Tengah 70%	6.625.000.000
10.	Institut Teknologi Bandung	59	104	Bawah 20%	5.865.000.000
11.	Universitas Sumatera Utara	55	379	Bawah 20%	5.637.000.000
12.	Universitas Pendidikan Indonesia	54	230	Bawah 20%	5.580.000.000

- 2 -

#### B. LIGA PTN-BLU

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	POIN PENCAPAIAN	POIN PERTUMBUHAN	POSISI	INSENTIF (Rp.)
1.	Universitas Negeri Surabaya	72	129	Tinggi 10%	8.034.000.000
2.	Universitas Negeri Yogyakarta	71	29	Tinggi 10%	6.583.000.000
3.	Universitas Negeri Padang	68	59	Tinggi 10%	6.364.000.000
4.	Universitas Brawijaya	65	39	Tinggi 10%	6.028.000.000
5.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	64	375	Tengah 70%	5.481.000.000
6.	Universitas Negeri Semarang	64	266	Tengah 70%	5.481.000.000
7.	Universitas Negeri Malang	64	40	Tengah 70%	5.481.000.000
8.	Universitas Pendidikan Ganesha	62	137	Tengah 70%	5.316.000.000
9.	Universitas Lampung	58	196	Tengah 70%	5.135.000.000
10.	Universitas Negeri Jakarta	56	159	Tengah 70%	5.010.000.000
11.	Universitas Negeri Makassar	53	43	Tengah 70%	4.822.000.000
12.	Universitas Sriwijaya	49	308	Tengah 70%	4.571.000.000
13.	Universitas Negeri Gorontalo	49	278	Tengah 70%	4.571.000.000
14.	Universitas Jambi	45	110	Tengah 70%	4.320.000.000
15.	Universitas Jenderal Soedirman	44	218	Tengah 70%	4.258.000.000
16.	Universitas Sam Ratulangi	43	427	Tengah 70%	4.195.000.000
17.	Universitas Mulawarman	43	243	Tengah 70%	4.195.000.000
18.	Universitas Syiah Kuala	43	191	Tengah 70%	4.195.000.000
19.	Universitas Andalas	42	65	Tengah 70%	4.132.000.000
20.	Universitas Terbuka	40	64	Tengah 70%	4.007.000.000
21.	Universitas Pattimura	38	245	Tengah 70%	3.882.000.000
22.	Universitas Jember	37	272	Tengah 70%	3.746.000.000
23.	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	37	80	Tengah 70%	3.746.000.000
24.	Universitas Riau	36	0	Tengah 70%	3.621.000.000



25.	Universitas Udayana	32	56	Tengah 70%	3.487.000.000
26.	Universitas Tanjungpura	24	19	Tengah 70%	3.221.000.000
27.	Universitas Mataram	23	138	Tengah 70%	3.185.000.000
28.	Universitas Tadulako	23	126	Bawah 20%	3.150.000.000
29.	Universitas Negeri Medan	23	80	Bawah 20%	3.150.000.000

- 3 -

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	POIN PENCAPAIAN	POIN PERTUMBUHAN	POSISI	INSENTIF (Rp.)
30.	Universitas Bengkulu	21	133	Bawah 20%	3.006.000.000
31.	Universitas Nusa Cendana	20	89	Bawah 20%	2.935.000.000
32.	Universitas Khairun	18	122	Bawah 20%	2.791.000.000
33.	Universitas Halu Oleo	18	101	Bawah 20%	2.791.000.000

#### C. LIGA PTN SATKER

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	POIN PENCAPAIAN	POIN PERTUMBUHAN	POSISI	INSENTIF (Rp.)
1.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	65	198	Tinggi 10%	6.710.000.000
2.	Universitas Negeri Manado	63	282	Tinggi 10%	5.856.000.000
3.	Universitas Singaperbangsa Karawang	52	154	Tinggi 10%	4.307.000.000
4.	Institut Teknologi Kalimantan	47	46	Tengah 70%	3.804.000.000
5.	Universitas Teuku Umar	41	25	Tengah 70%	3.446.000.000
6.	Universitas Palangka Raya	38	68	Tengah 70%	3.267.000.000
7.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	33	176	Tengah 70%	2.969.000.000
8.	Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	27	58	Tengah 70%	2.611.000.000
9.	Universitas Trunojoyo	24	13	Tengah 70%	2.432.000.000
10.	Universitas Lambung Mangkurat	23	0	Tengah 70%	2.372.000.000
11.	Universitas Timor	22	88	Tengah 70%	2.312.000.000
12.	Universitas Samudra	22	41	Tengah 70%	2.312.000.000
13.	Universitas Cenderawasih	22	31	Tengah 70%	2.312.000.000
14.	Universitas Tidar	21	8	Tengah 70%	2.253.000.000
15.	Universitas Bangka Belitung	20	73	Tengah 70%	2.193.000.000
16.	Universitas Siliwangi	19	28	Tengah 70%	2.133.000.000
17.	Universitas Malikussaleh	18	196	Tengah 70%	2.074.000.000

17.	Universitas Malikussaleh	18	196	Tengah 70%	2.074.000.000
18.	Universitas Papua	17	90	Tengah 70%	2.014.000.000

- 4 -

19.	Institut Teknologi Sumatera	17	36	Tengah 70%	2.014.000.000
20.	Universitas Musamus Merauke	16	74	Bawah 20%	1.795.000.000
21.	Universitas Borneo Tarakan	16	0	Bawah 20%	1.795.000.000
22.	Universitas Sulawesi Barat	14	35	Bawah 20%	1.696.000.000
23.	Universitas Sembilanbelas November Kolaka	14	2	Bawah 20%	1.696.000.000

**D. LIGA PTN SATKER KELOMPOK PTN SENI**

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	POIN PENCAPAIAN	POIN PERTUMBUHAN	POSISI	INSENTIF (Rp.)
1.	Institut Seni Indonesia Denpasar	41	359	Tinggi 10%	3.297.000.000
2.	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	38	150	Tengah 70%	2.774.000.000
3.	Institut Seni Indonesia Surakarta	27	15	Tengah 70%	2.234.000.000
4.	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	22	16	Tengah 70%	1.981.000.000
5.	Institut Seni Budaya Indonesia Padang Panjang	12	3	Tengah 70%	1.475.000.000
6.	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	11	16	Bawah 20%	1.441.000.000
7.	Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua	7	24	Bawah 20%	1.249.000.000

**E. PENGHARGAAN KEUNGGULAN IKU PTN-BADAN HUKUM**

NO	PENGHARGAAN	NAMA PERGURUAN TINGGI	CAPAIAN	INSENTIF (Rp.)
1.	IKU 1	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	53%	1,000,000,000
2.	IKU 2	Institut Pertanian Bogor	55%	1,000,000,000
3.	IKU 3	Universitas Airlangga	68%	1,000,000,000
4.	IKU 4	Institut Pertanian Bogor	76%	1,000,000,000
5.	IKU 5	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	4,96	1,000,000,000
6.	IKU 6	Universitas Indonesia	100%	1,000,000,000
7.	IKU 7	Universitas Sebelas Maret	84%	1,000,000,000
8.	IKU 8	Institut Teknologi Bandung	70%	1,000,000,000

**F. PENGHARGAAN KEUNGGULAN IKU PTN-BLU**

NO	PENGHARGAAN	NAMA PERGURUAN TINGGI	CAPAIAN	INSENTIF (Rp.)
1.	IKU 1	Universitas Brawijaya	36%	1,000,000,000
2.	IKU 2	Universitas Negeri Surabaya	43%	1,000,000,000
3.	IKU 3	Universitas Negeri Yogyakarta	94%	1,000,000,000
4.	IKU 4	Universitas Negeri Yogyakarta	69%	1,000,000,000
5.	IKU 5	Universitas Negeri Malang	6,90	1,000,000,000
6.	IKU 6	Universitas Andalas	92%	1,000,000,000
7.	IKU 7	Universitas Pattimura	96%	1,000,000,000
8.	IKU 8	Universitas Negeri Yogyakarta	31%	1,000,000,000

2.	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	38	150	Tengah 70%	2.774.000.000
3.	Institut Seni Indonesia Surakarta	27	15	Tengah 70%	2.234.000.000
4.	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	22	16	Tengah 70%	1.981.000.000
5.	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	12	3	Tengah 70%	1.475.000.000
6.	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	11	16	Bawah 20%	1.441.000.000
7.	Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua	7	24	Bawah 20%	1.249.000.000

#### E. PENGHARGAAN KEUNGGULAN IKU PTN-BADAN HUKUM

NO	PENGHARGAAN	NAMA PERGURUAN TINGGI	CAPAIAN	INSENTIF (Rp.)
1.	IKU 1	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	53%	1,000,000,000
2.	IKU 2	Institut Pertanian Bogor	55%	1,000,000,000
3.	IKU 3	Universitas Airlangga	68%	1,000,000,000
4.	IKU 4	Institut Pertanian Bogor	76%	1,000,000,000
5.	IKU 5	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	4,96	1,000,000,000
6.	IKU 6	Universitas Indonesia	100%	1,000,000,000
7.	IKU 7	Universitas Sebelas Maret	84%	1,000,000,000
8.	IKU 8	Institut Teknologi Bandung	70%	1,000,000,000

#### F. PENGHARGAAN KEUNGGULAN IKU PTN-BLU

NO	PENGHARGAAN	NAMA PERGURUAN TINGGI	CAPAIAN	INSENTIF (Rp.)
1.	IKU 1	Universitas Brawijaya	36%	1,000,000,000
2.	IKU 2	Universitas Negeri Surabaya	43%	1,000,000,000
3.	IKU 3	Universitas Negeri Yogyakarta	94%	1,000,000,000
4.	IKU 4	Universitas Negeri Yogyakarta	69%	1,000,000,000
5.	IKU 5	Universitas Negeri Malang	6,90	1,000,000,000
6.	IKU 6	Universitas Andalas	92%	1,000,000,000
7.	IKU 7	Universitas Pattimura	96%	1,000,000,000
8.	IKU 8	Universitas Negeri Yogyakarta	31%	1,000,000,000

NO	PENGHARGAAN	NAMA PERGURUAN TINGGI	CAPAIAN	INSENTIF (Rp.)
1.	IKU 1	Institut Teknologi Kalimantan	21%	1,000,000,000
2.	IKU 2	Universitas Negeri Manado	25%	1,000,000,000
3.	IKU 3	Universitas Negeri Manado	49%	1,000,000,000
4.	IKU 4	Universitas Palangka Raya	39%	1,000,000,000
5.	IKU 5	Universitas Singaperbangsa Karawang	3,80	1,000,000,000
6.	IKU 6	Institut Seni Indonesia Denpasar	100%	1,000,000,000
7.	IKU 7	Universitas Palangka Raya	68%	1,000,000,000
8.	IKU 8	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	4%	1,000,000,000

Pt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

TTD.

NIZAM

NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya

Pt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Tjjiik Sri Tjahjandarie

**LAMPIRAN II**  
**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL**  
**PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN**  
**TEKNOLOGI**  
**NOMOR 141/E/KPT/2022**  
**TENTANG**  
**PENGHARGAAN CAPAIAN INDIKATOR**  
**KINERJA UTAMA PERGURUAN TINGGI**  
**NEGERI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT**  
**JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET,**  
**DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021**

**FORMAT LAPORAN PENGGUNAAN INSENTIF CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**  
**UTAMA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI LINGKUNGAN DIREKTORAT**  
**JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021**

1. Nama Perguruan Tinggi Negeri (PTN):  
Berisi nama lengkap PTN.
2. Latar Belakang  
Berisi penjelasan rencana kegiatan di PTN untuk pencapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN sesuai perjanjian kinerja dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dari anggaran yang bersumber dari Insentif IKU Tahun Anggaran 2022.
3. Data dan Informasi Penggunaan Insentif IKU

NO	PEMANFAATAN INSENTIF IKU	DETAIL KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)		PERSENTASE REALISASI (%)		SISA ANGGARAN (RP)	TAMBAHAN KHUSUS PTN BADAN HUKUM			
				KEGIATAN (RP)	ASET TETAP / ASET LAINNYA (RP)	TOTAL REALISASI (RP)			SETORAN PENGEMBALIAN SISA ANGGARAN			SELISIH SISA ANGGARAN DENGAN NILAI SETORAN (RP)
						(7)=(5)+(6)	(8)		TOL	NTPN	NILAI SETORAN (RP)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)+(6)	(8)	(9)=(4)-(7)	(10)	(11)	(12)	(13)=(9)-(12)
1.	Biaya pemeliharaan aset Perguruan Tinggi Negeri (PTN)	1.										
		2.										
		3.										

- 2 -

NO	PEMANFAATAN INSENTIF IKU	DETAIL KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)		PERSENTASE REALISASI (%)		SISA ANGGARAN (RP)	TAMBAHAN KHUSUS PTN BADAN HUKUM			
				KEGIATAN (RP)	ASET TETAP / ASET LAINNYA (RP)	TOTAL REALISASI (RP)			SETORAN PENGEMBALIAN SISA ANGGARAN			SELISIH SISA ANGGARAN DENGAN NILAI SETORAN (RP)
						(7)=(5)+(6)	(8)		TOL	NTPN	NILAI SETORAN (RP)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)+(6)	(8)	(9)=(4)-(7)	(10)	(11)	(12)	(13)=(9)-(12)
2.	Penambahan bahan praktikum/kuliah	1.										
		2.										
		3.										
3.	Pengadaan bahan pustaka	1.										
		2.										
		3.										

4.	Penjaminan mutu (biaya penyusunan dokumen, konsultan ISO, dan sertifikasi ISO)	1.										
		2.										
		3.										
5.	Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	1.										
		2.										
		3.										
6.	Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (pengembangan kompetensi dosen dan tendik)	1.										
		2.										
		3.										
7.	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran	1.										
		2.										
		3.										
8.	Pengadaan peralatan pendukung pembelajaran dan laboratorium	1.										
		2.										
		3.										
9.	Fasilitasi aktivitas Kampus Merdeka selain kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1.										
		2.										
		3.										
TOTAL INSENTIF IKU												

4. Identifikasi kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan insentif IKU berisi uraian mengenai kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan pemanfaatan insentif IKU.

....., ... Januari 2023

Rektor

Nama Rektor

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

TTD.

NIZAM

NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Titik Sri Tanjung  
NIP 196502061988102001

3. Universitas Pattimura (UNPATTI) Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (Ditjen KI), Pemohon Hak Cipta dan Paten dengan Jumlah Tertinggi Kategori Institusi Pendidikan Tinggi tahun 2020-2021. Penyerahan Piagam dilaksanakan dalam rangkaian Kegiatan Roving seminar di Makassar 29 September 2022.



4. Universitas Pattimura meraih predikat pemohon Hak Cipta dan Paten Kategori Institusi Pendidikan Tinggi dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kemenkumham Maluku.



[Unpatti Raih Predikat Pemohon Hak Cipta dan Paten kategori Institusi Pendidikan Tinggi](#)

Posted on October 18, 2022 by Humas



### 3. Program Crosscutting/Collaborative

Dalam melakukan kerjasama penelitian berbentuk kolaborasi penelitian dengan bidang kajian yang sama untuk mendukung bidang – bidang prioritas/unggulan masing – masing perguruan tinggi sesuai dengan apa yang direncanakan dalam Rencana Strategi maupun RPJM. Program Crosscutting Universitas Pattimura tahun 2022 sebagai berikut :

- A. Program Matching Fund “ Penanggulangan Stunting di Maluku dengan cara menciptakan Produk Pangan Yang Inovatif berbasis pangan Lokal Dan Meningkatkan KIE”.
  1. Pihak pihak yang terlibat adalah Kabupaten Maluku Tengah yang melibatkan 11 desa, Kabupaten SBT : 8 desa dan Kabupaten Buru : 5 desa, mahasiswa dari Universitas Pattimura, Poltekes Maluku, dan Politeknik negeri Ambon.
  2. Peran masing – masing setiap desa :
    - a. adalah Mengontrol Pemberian Makanan Tambahan (PMT), berorientasi pada panga lokal yang ada di desa, diberikan setiap hari selama kegiatan berlangsung, jadi kurang lebih 3 bulan anak balita diberi PMT dan dievaluasi berat badan dan tinggi badan. Berat badan diukur setiap minggu

sedangkan tinggi badan diukur setiap bulan. Hasilnya akan dievaluasi untuk dibuat kesimpulan, juga Selain PMT, masyarakat desa juga diberikan 1 paket alat antropometri yang terdiri dari alat timbang balita, sarung timbang bayi, alat ukur panjang badan bayi dan alat ukur tinggi badan balita. Alat antropometri ini diberikan untuk setiap desa, sedangkan pemberian mesin pengering sagu dan mesin penepung kacang-kacangan/biji-bijian diberikan untuk setiap kabupaten. Pemberian alat antropometri ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat di dalam mengontrol perkembangan berat badan dan tinggi badan dari anak mereka

- b. Peran dari perguruan tinggi adalah melakukan pendampingan dari Perguruan Tinggi yaitu Perguruan Tinggi diharapkan dapat melakukan Analisis Situasi berdasarkan wilayah, dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya stunting dan dapat merumuskan rencana-rencana kebijakan dalam percepatan penurunan stunting,
  - c. dengan melibatkan mahasiswa sebagai pembantu lapangan, di mana mahasiswa dilatih untuk dapat membantu para medis di posyandu atau puskesmas untuk melaksanakan penimbangan bayi/balita dan mengukur tinggi badan. Selain itu juga dipersiapkan kuesioner untuk diisi oleh mahasiswa setelah mewawancarai ibu yang memiliki anak balita ;
3. Dampak dari Program crosscutting /collaborative adalah :
- a. Bagi Perguruan Tinggi : Peningkatan penelitian dan menciptakan produk pangan yang Inovatif berbasis pangan lokal , Solusi inovasi yang ditawarkan antara lain mendiseminasikan hasil penelitian berbasis pangan lokal Maluku yang pernah dilakukan oleh beberapa Tim Pelaksana Program, merupakan teknologi tepat guna yang telah dipublikasikan di jurnal nasional maupun jurnal internasional.
  - b. Dampak Program ini bagi mahasiswa yaitu mahasiswa dapat mencapai beberapa bentuk kegiatan pembelajaran yaitu Praktik Kerja, Penelitian, Proyek Kemanusiaan dan Membangun Desa/KKN Tematik Metode yang digunakan didalam menjalankan program ini adalah metode survei (termasuk metode kualitatif dan metode kuantitatif) tentang status gizi, pola



konsumsi, pengetahuan gizi, riwayat kesehatan, tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan dan faktor terkait lainnya

- c. Bagi Masyarakat : percepatan penurunan stunting dengan merubah pola makan anak balita yang bersifat monoton menjadi lebih bervariasi ataupun merubah pesan-pesan yang sifatnya membosankan menjadi pesan-pesan yang lebih disukai.

4. Foto dokumentas dan MOU

**PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK**



**Pelatihan pemanfaatan Pangan Lokal**



**PERJANJIAN KERJASAMA**

ANTARA

**PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA  
NASIONAL PROVINSI MALUKU**

DAN

**UNIVERSITAS PATTIMURA**

TENTANG

**PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA  
PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DAN  
PEMBANGUNAN KELUARGA**

**NOMOR: 53/HK.03.01/J1/2022m**

**NOMOR: 09/UN13/DN/2022**

Pada hari ini, Senin, Tujuh Februari, Dua Ribu Dua Puluh Dua (07-02-2022), bertempat di Kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. **Sarles Brabar, S.E, M.Si** : Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku berkedudukan di Jl. Laksadya Leo Wattimena, Negeri Lama-Ambon dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
  
- II. **Dr. Muspida, M.Si** : Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi Universitas Pattimura, berkedudukan di Jl. Ir. M. Putuhena, Poka - Ambon, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Pattimura, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PARA PIHAK**, dan secara sendiri disebut **PIHAK** dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. bahwa **PIHAK KESATU** adalah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku yang mempunyai tugas melaksanakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di wilayah Provinsi Maluku;
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Universitas Pattimura yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** setuju dan sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama (selanjutnya disingkat PKS) tentang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan kualitas sumberdaya manusia dan pembangunan keluarga di wilayah Provinsi Maluku.

#### **Pasal 1**

##### **MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) PKS ini dimaksudkan sebagai landasan hukum bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kegiatan kerjasama ini berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.
- (2) PKS ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan memanfaatkan sumberdaya **PARA PIHAK** dalam pelaksanaan dan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **Pasal 2**

##### **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup PKS ini, meliputi:

- (1) Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian yang inovatif terkait Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia dan pembangunan keluarga di wilayah Provinsi Maluku:

- (2) Pemerolehan, pemetaan dan pemanfaatan data dan informasi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana; dan kerja sama di bidang pendidikan terkait program kegiatan kependudukan.
- (3) Kegiatan lain yang disepakati oleh **PARA PIHAK**.

### **Pasal 3**

#### **PELAKSANAAN**

Untuk melaksanakan butir-butir kesepakatan sebagaimana dimaksud dalam ruang lingkup PKS ini, **PARA PIHAK** setuju dan sepakat untuk menunjuk wakil dari **PARA PIHAK** sesuai fungsi dan kewenangannya.

### **Pasal 4**

#### **TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB**

- (1) **PIHAK KESATU** mempunyai tugas dan tanggungjawab:
  - a. Berkoordinasi dengan **PIHAK KEDUA** secara berkala dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan kualitas sumberdaya manusia dan pembangunan keluarga di wilayah Provinsi Maluku;
  - b. Memberikan kesempatan kepada **PIHAK KEDUA** untuk melakukan program Tri Dharma Perguruan Tinggi bersama-sama dengan **PIHAK KESATU**.
- (2) **PIHAK KEDUA** mempunyai tugas dan tanggungjawab:
  - a. Melakukan berbagai kegiatan tentang pelatihan, pendidikan, penelitian, dan/atau kajian-kajian terkait dengan kependudukan di wilayah Provinsi Maluku.
  - b. Kegiatan kerjasama untuk menunjang studi, kajian-kajian tentang kependudukan dan permasalahan pendidikan untuk mencapai kualitas sumber daya manusia dengan kompetisi yang tangguh, tumbuh hingga mampu bersaing di tingkat global;

- c. Berkoordinasi dengan **PIHAK KESATU** selama melakukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pengembangan kualitas sumberdaya manusia dan pembangunan keluarga di wilayah Provinsi Maluku;

#### **Pasal 5**

#### **PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

**PARA PIHAK** sepakat melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan dalam PKS ini secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun yang hasilnya dapat digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan.

#### **Pasal 6**

#### **PEMBIAYAAN**

Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan PKS ini dibebankan pada anggaran **PARA PIHAK** sesuai tugas dan tanggungjawabnya serta sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.

#### **Pasal 7**

#### **JANGKA WAKTU**

- (1) PKS ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditandatangani, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum habis masa berlakunya berdasarkan persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam hal salah satu **PIHAK** bermaksud untuk memperpanjang atau mengakhiri PKS ini, **PIHAK** tersebut wajib memberitahukannya secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu berakhirnya PKS ini.
- (3) Pengakhiran PKS ini tidak menghilangkan tugas dan tanggungjawab yang telah disepakati oleh **PARA PIHAK**.
- (4) PKS ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila:

- a. Dikemudian hari ada ketentuan perundang-undangan yang secara khusus mengatur dan bertentangan dengan ruang lingkup PKS ini;
- b. Tidak tercapainya tujuan **PARA PIHAK**, sesuai ketentuan Pasal 1 di atas; dan

#### Pasal 8

#### KORESPONDENSI

(1) Dalam rangka korespondensi dan/atau pelaksanaan kegiatan dalam PKS ini, **PARA PIHAK** menunjuk perwakilan yang bertanggungjawab sebagai penghubung, yang ditetapkan sebagai berikut:

a. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku

Nama : Mince Ubro, S.Hut, MSi

Alamat : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional  
Provinsi Maluku

Telepon/HP: 081313757394

Email : minciebkkbn@gmail.com

b. Universitas Pattimura

Nama : Dr. E. Kembauw, SP, MSi

Alamat : Universitas Pattimura

Telepon/HP: 081343055311/085254262424

Email : ekembauw@yahoo.co.id

(2) **PARA PIHAK** setiap waktu dapat mengubah alamat korespondensi, sebagaimana dimaksud pada ayat (1), melalui surat dengan wajib memberitahukan perubahan alamat korespondensi tersebut kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum terjadinya perubahan alamat korespondensi tersebut.

(3) Selama pemberitahuan perubahan alamat korespondensi tersebut belum diterima oleh **PIHAK** lain, maka segala bentuk korespondensi

penyampaian informasi tetap menggunakan alamat sebagaimana tertera pada ayat (1).

#### **Pasal 9**

#### **KETENTUAN LAIN-LAIN**

Segala sesuatu yang belum ditetapkan dalam PKS ini, **PARA PIHAK** sepakat akan melakukan Adendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari PKS ini.

#### **Pasal 10**

#### **KETENTUAN PENUTUP**

PKS ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, dibubuhi cap, dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan mengikat.

**PIHAK KESATU,  
BADAN KEPENDUDUKAN DAN  
KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
PROVINSI MALUKU**



**Syris Brabar, S.E, M.Si**  
Kepala

**PIHAK KEDUA,  
UNIVERSITAS PATTIMURA**



**Dr. Muspida, M.Si**  
Wakil Rektor Bidang Perencanaan,  
Kerjasama, dan Sistem Informasi

- B. Matching Fund Kedaireka “ Pengembangan Kawasan Eduekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat Pesisir di Provinsi Papua Barat”.
1. Pihak pihak yang terlibat adalah Pemerintah Provinsi Papua Barat (Bapedda), Pemerintah Kabupaten Raja Ampat, Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) RI.

2. Peran Pemda setempat dan masing – masing setiap desa/kampung :
  - a. Koordinasi dengan dalam melakukan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat mutlak diperlukan. Berdasarkan hal itu, dilakukan pertemuan yang bertujuan berkoordinasi dengan Bappeda Provinsi Papua Barat. Peran warga kampung/desa mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta menginventarisasi Mangrove pada daerah tersebut untuk memperoleh data dalam menyusun model eduekowisata mangrove; sedangkan pengecekan buah dan daun mangrove dilakukan dalam kaitannya melakukan pembuatan sirup mangrove sebagai salah satu bentuk hilirisasi produk.
  - b. Peran Universitas Pattimura : penguatan sumber daya manusia perlindungan dan pemanfaatan mangrove secara lestari ; Koordinasi dengan Pemda setempat dalam melakukan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat mutlak diperlukan. Berdasarkan hal itu, dilakukan pertemuan yang bertujuan berkoordinasi dengan Bappeda Provinsi Papua Barat; Melatih masyarakat untuk dapat mengembangkan kepiting bakau sehingga dapat meningkatkan penghasilan dengan tetap mempertahankan kelestarian ekosistem mangrove; FGD dan sosialisasi dilaksanakan untuk mendapatkan kesepahaman tentang Pengembangan Eduekowisata Mangrove di Papua Barat, diantaranya tentang pengembangan sumber daya alam untuk kawasan perdesaan; inisiasi pembentukan kelompok dan penguatan kapasitas kelompok masyarakat peduli mangrove; penyerahan mahasiswa peserta MBKM MF Kedaireka kepada Pemerintah Kabupaten Raja Ampat
  - c. Peran Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) RI adalah Bimtek MBKM untuk Implementasi Program MF Kedaireka; melakukan rehabilitasi mangrove, pembentukan kelompok tani
  - d. Peran Mahasiswa Universitas Pattimura : Mengajar di sekolah lapang sebagai kawasan ekowisata; juga membantu kegiatan lain seperti sosialisasi pembuatan sirup mangrove dan sabun dari daun mangrove. Identifikasi potensi ekowisata, membuat profil desa, Literasi perlindungan mangrove bagi siswa pendidikan dasar dan menengah; membantu Pembuatan media marketing dan sosialisasi.
3. Dampak kegiatan tersebut sebagai berikut :



- a. Bagi Perguruan Tinggi : penguatan sumber daya manusia dan Peningkatan penelitian dan menciptakan produk pangan yang Inovatif berbasis pangan lokal , Solusi inovasi yang ditawarkan antara lain mendiseminasikan hasil penelitian berbasis pangan lokal Maluku yang pernah dilakukan oleh beberapa Tim Pelaksana Program, merupakan teknologi tepat guna yang telah dipublikasikan di jurnal nasional maupun jurnal internasional.
- b. Dampak Program ini bagi mahasiswa yaitu sebagai wujud dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- c. Dampak bagi Masyarakat Papua Barat : Dapat memanfaatkan kawasan mangrove sebagai pengembangan eduekowisata dengan merancang wisata alam, camping ground dan wisata pendidikan, serta dapat memanfaatkan mangrove menjadi produk makanan maupun minuman .

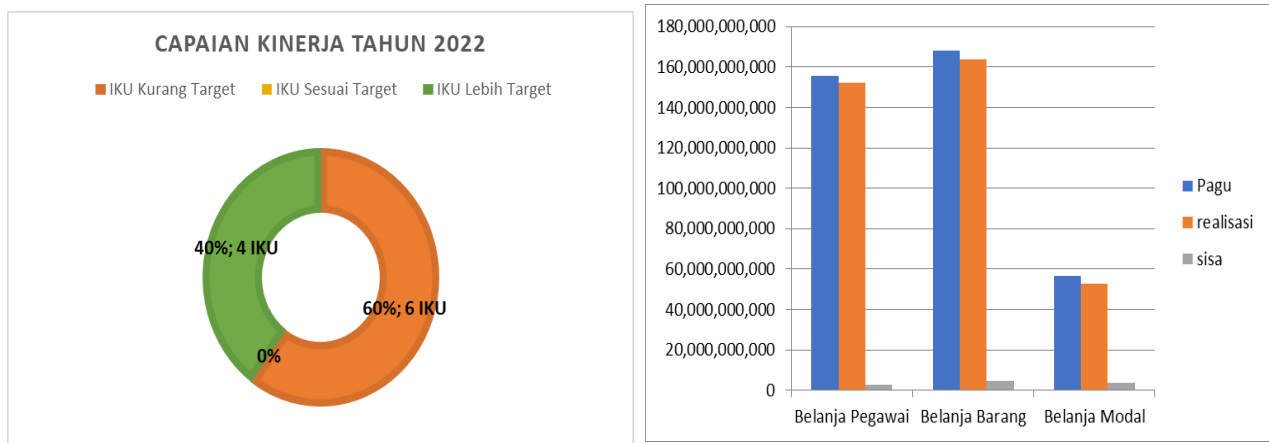
4. Foto dan MOU/PKS





## BAB IV PENUTUP

Universitas Pattimura melaksanakan seluruh kegiatan mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, dengan total anggaran sebesar Rp. sebesar Rp. 380,341,206,000, dan terealisasi sebesar Rp. 369.990.825.468 atau sebesar 97.02%. Dari 10 capaian tergambar sebagai berikut :



Dari hasil evaluasi kinerja , beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- 4) *Supporting* dana yang mendukung setiap program dan kegiatan di prodi masih rendah
- 5) Belum semua Fakultas dan Program Studi memberlakukan Kurikulum MB-KM secara baik,
- 6) Kegiatan CDC masih hanya terkait dengan *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan. Sedangkan kegiatan yang berhubungan dengan persiapan lulusan untuk mengikuti seleksi dan/atau melakukan kegiatan pelatihan yang bersifat *intrepreneurship* belum dilakukan.
- 7) Belum semua Fakultas dan Prodi memiliki keseriusan dalam memberlakukan kurikulum MB-KM.
- 8) Para pihak yang terkait dengan kegiatan KKN belum memiliki kesepakatan untuk mengkonfersi kegiatan tersebut.
- 9) persyaratan atau kriteria - kriteria bagi pengajuan program studi bersertifikat internasional yang memerlukan kesiapan dalam mempersiapkan borang akreditasi dalam memenuhi aturan dan kriteria Internasional.

- 10) Adanya revisi anggaran yang berlebihan yang sangat berpengaruh pelaksanaan realisasi yang menghambat pencairan, karena menunggu pengesahan DIPA

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

Pengembangan kerjasama dalam dan luar negeri oleh Universitas dan diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Fakultas dan Program Studi di lingkungan UNPATTI yang memungkinkan diberlakukannya kurikulum MB-KM.

- 1) Perlu penerapan sanksi bagi Fakultas dan Prodi yang tidak memberlakukan kegiatan MB-KM.
- 2) Segera dibuat kebijakan yang memungkinkan adanya konferensi pada mata kuliah KKN.
- 3) Setiap prodi hendaknya membentuk tim yang berperanan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi seleksi kegiatan MB-KM
- 4) meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Riset; meningkatkan Publisher Dan Diseminasi Hasil Riset Dan P2M Tingkat Nasional dan Internasional; meningkatkan Kualitas Kekayaan Intelektual Yang Terdaftar/Tersertifikasi Yang Digunakan Oleh Masyarakat; meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Penelitian dan PkM; meningkatkan kuantitas pendanaan riset dan PkM melalui kerjasama/kolaborasi dan mengembangkan Pusat Unggulan Inovasi (PUI) dan Science Techno Park
- 5) Pengukuran Kinerja dilakukan setiap bulan, Triwulan, semester dan tahunan melalui aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan struktur data yang digunakan , maupun rapat evaluasi pimpinan dalam mengambil keputusan, kebijakan dalam upaya mencapai kinerja
- 6) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tentang SAKIP melalui pelatihan – pelatihan bagi pegawai
- 7) Usulan dari unit kerja, realisasi anggaran, laporan pertanggung jawaban yang cepat dan sesuai dengan aturan PMK.
- 8) Ketegasan Pimpinan unit kerja maupun KPA, secara rutin melakukan monev internal yang dilakukan oleh SPI.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Rektor Universitas Pattimura  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Marthinus J Saptanno, SH. M.Hum**

**Jabatan : Rektor Universitas Pattimura**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ambon, 24 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Rektor Universitas Pattimura**



**Prof. Dr. Marthinus J Saptanno, SH. M.Hum**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 171.164.560.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 8.825.130.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 155.880.513.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 335.870.203.000</b>

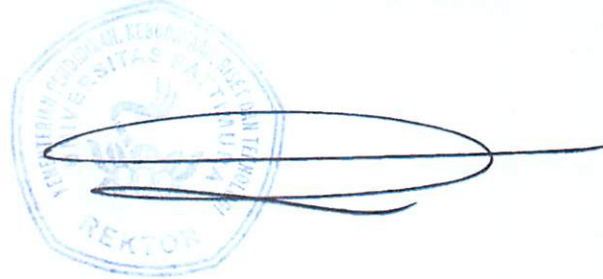
Ambon, 24 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Rektor Universitas Pattimura**



**Prof. Dr. Marthinus J Sapteno, SH. M.Hum**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Rektor Universitas Pattimura Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Marthinus J Saptanno, SH. M.Hum**

**Jabatan : Rektor Universitas Pattimura**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ambon, 30 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Rektor Universitas Pattimura,**



**Prof. Dr. Marthinus J Saptanno, SH. M.Hum**



## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 39.854.722.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 169.321.924.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 171.164.560.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 380.341.206.000</b>

Ambon, 30 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Rektor Universitas Pattimura,**



**Prof. Dr. Marthinus J Saptanno, SH. M.Hum**

## Lampiran

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Pattimura  
Tahun 2022

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Capaian</b>
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	18,31	30,52
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	2,05	10,25
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	23,32	116,6
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh	40	123,20	308,0

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Capaian</b>
	industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5	0.26	51,1
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	75	187,7
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	32,00	63,9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	5	0	0

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Capaian</b>
	internasional yang diakui pemerintah.			
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	88,24
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	89,45	99,39

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**UNIVERSITAS PATTIMURA**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

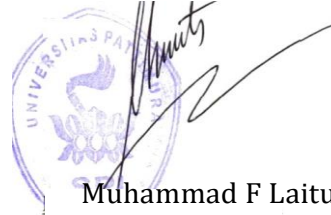
Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS PATTIMURA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS PATTIMURA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ambon, 31 Januari 2023

Ketua Tim Reviu

A circular purple stamp of Universitas Pattimura is partially visible, with a handwritten signature in black ink overlaid on it. The signature is cursive and appears to read 'Muhammad F Laitupa'.

Muhammad F Laitupa  
197606152008011016